

SKRIPSI

**ANALISIS BUKU PAKET BAHASA ARAB MODEL ROGER
FOWLER KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN
NURUL AZHAR TALAWE KAB.
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**DEWI
NIM: 19.1200.057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS BUKU PAKET BAHASA ARAB MODEL ROGER
FOWLER KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN
NURUL AZHAR TALAWE KAB.
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

DEWI

NIM: 19.1200.057

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler
Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe
Kab. Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dewi

NIM : 19.1200.057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor 3512 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 196112031999032001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I.
NIDN : 2021018501

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dewi

NIM : 19.1200.057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.63/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 11 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Dr. H. Saepudin, S. Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah mengerahkan segala daya dan upayanya dalam merintis umat-Nya ke jalam kebenaran.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ibunda Tica dan Ayahanda Abd. Rauf serta kepada semua keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doanya.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Arab (PBA) .

4. Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. dan bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin S.Pd.I, S.IPI., M.Pd. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare Beserta Staf.
7. Ibu Dra. Soaleha, M.Pd.I selaku kepala Sekolah, dan para guru yang telah dengan tangan terbuka memberi saran selama masa penelitian penulis di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe.
8. Muryanti, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Akhirnya penulis telah menyampaikan segala bentuk ucapan terima kasih, hingga kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Desember 2023
09 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Dewi
NIM. 19.1200.057

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewi
NIM : 19.1200.057
Tempat/Tgl. Lahir : Anrelli Kulo, 24 Mei 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Desember 2023
Penyusun,



Dewi
NIM. 19.1200.057

ABSTRAK

Dewi. *Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh ibu Herdah dan Bapak Muhammad Irwan)

Buku paket bahasa Arab MTs terbitan kemenag merupakan salah satu sumber belajar yang di dalamnya memuat pengetahuan yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari beberapa bab di mana dalam satu bab diawali dengan mencantumkan KI, KD, dan Peta konsep. Buku paket berperan penting dalam memberikan kemudahan kepada guru untuk menyampaikan materinya dan penunjang peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap buku paket yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teori Roger Fowler.

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif pada metode analisis wacana. Dari data yang diperoleh melalui dokumentasi yang didasarkan pada analisis wacana dan wawancara pada guru bahasa Arab serta siswa kelas VIII MTs. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model Roger Fowler yang melihat pada dua elemen yaitu pada kosa kata dan tata bahasanya.

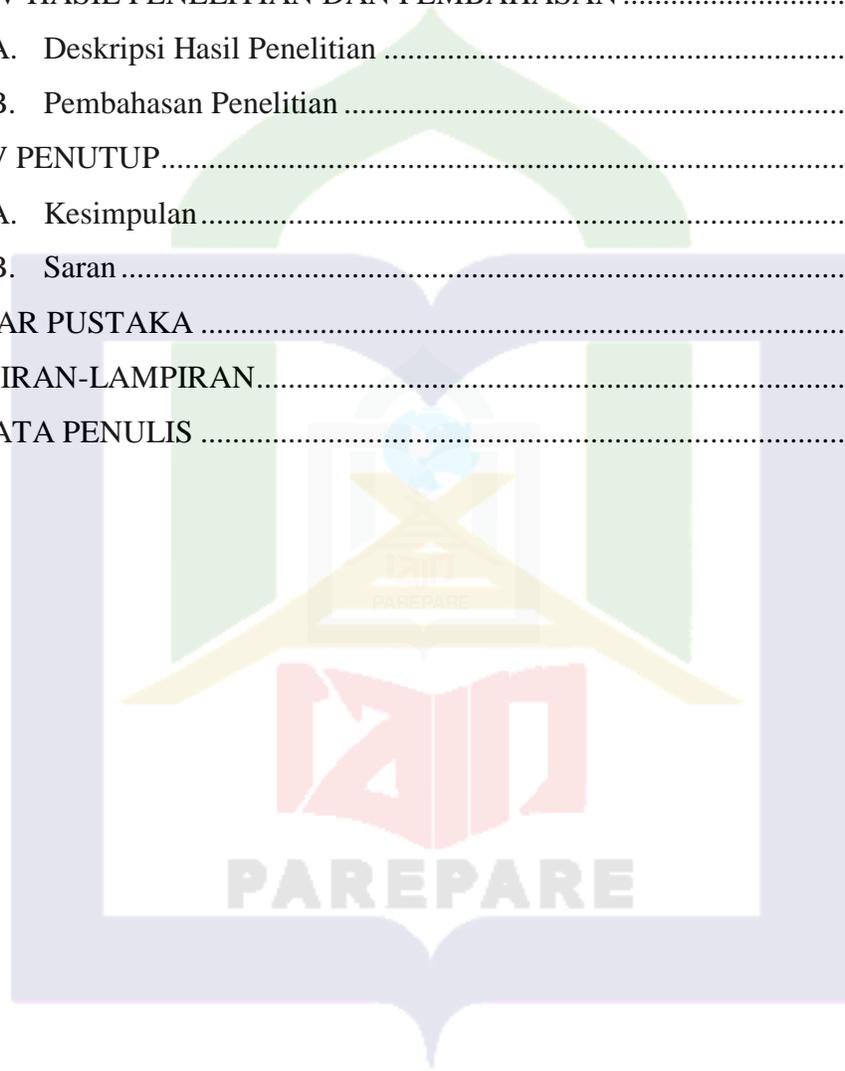
Hasil dari penelitian ini adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis wacana pada bab 2 dan bab 3 adalah analisis dengan model Roger Fowler yang melihat pada dua aspek yaitu aspek kosa kata dan tata bahasa. Untuk aspek kosa kata meliputi: membuat klasifikasi (29 kosa kata dari wacana bab 2 dan 7 kosa kata dari wacana bab 3), membatasi pandangan (12 kosa kata dari bab 2 dan 5 kosa kata dari wacana bab 3), pertarungan wacana (6 kosa kata dari wacana bab 2 dan 3 kosa kata dari wacana bab 3) dan marjinalisasi (1 kosa kata dari wacana bab 2 dan satu kosa kata dari wacana bab 3). Sedangkan dari aspek tata bahasanya meliputi: transitif (4 kalimat dari wacana bab 2 dan 3 kalimat dari wacana bab 3), intransitif (9 kalimat dari wacana bab 2 dan 5 kalimat dari wacana bab 3) dan relasional. Kedua wacana tersebut mengandung kohesi dan koherensi sehingga dalam setiap paragraf atau kalimatnya tersebut tersusun secara padu sehingga memudahkan pembaca atau siswa memahami maknanya.

Kata kunci : *Buku Paket, Bahasa Arab, Roger Fowler, Pondok Pesantren.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Konseptual	36
D. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Fokus Penelitian	42

E. Jenis dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	44
G. Uji Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXXIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penelitian Tinjauan Relevan	9
2.1	Model Analisis Roger Fowler	47
4.1	Kosa Kata: Membuat Klasifikasi	52
4.2	Kosa Kata: Membatasi Pandangan	54
4.3	Kosa Kata: Pertarungan Wacana	56
4.4	Tata Bahasa	56
4.5	Tata Bahasa	61
4.6	Kosa Kata: Membuat Klasifikasi	63
4.7	Kosa Kata: Membatasi Pandangan	64
4.8	Kosa Kata: Pertarungan Wacana	65
4.9	Kohesi	69
4.10	Koherensi	76

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Bagan Kerangka Pikir	38
1.2	Wawancara Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe	XVI
1.3	Wawancara Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe	XVI



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	VI
2	Surat Permohonan/Rekomendasi Izin Penelitian	VII
3	Surat Izin Penelitian	VIII
4	Surat Keterangan Selesai Penelitian	IX
5	Surat Keterangan Wawancara	X
6	Panduan Observasi	XIII
7	Dokumentasi	XIV
8	Pedoman Wawancara	XVI
9	Buku Bahasa Arab Kelas VIII MTs (Wacana Bab 2 dan Wacana Bab 3)	XXXIII

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>b</i>	Be
ت	Ta	<i>t</i>	te
ث	Tha	<i>th</i>	te dan ta
ج	Jim	<i>j</i>	Je
ح	Ha	<i>h</i>	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>d</i>	De
ذ	Dhal	<i>dh</i>	de dan ha

ر	Ra	<i>r</i>	Er
ز	Zai	<i>z</i>	Zet
س	Sin	<i>s</i>	Es
ش	Syin	<i>sy</i>	es dan ye
ص	Sad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	<i>ṭ</i>	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	<i>g</i>	Ge
ف	Fa	<i>f</i>	Ef
ق	Qaf	<i>q</i>	Qi
ك	Kaf	<i>k</i>	Ka
ل	Lam	<i>l</i>	El
م	Mim	<i>m</i>	Em

ن	Nun	<i>n</i>	En
و	Wau	<i>w</i>	We
هـ	Ha	<i>h</i>	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	<i>y</i>	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	<i>a</i>	A
إ	Kasrah	<i>i</i>	I
أ	Dammah	<i>u</i>	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	<i>ai</i>	a dan i

وْ	fathah dan wau	<i>au</i>	a dan u
----	----------------	-----------	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آيَ	fathah dan alif atau ya	<i>ā</i>	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	<i>ī</i>	i dan garis diatas
وْ	dammah dan wau	<i>ū</i>	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>Nu`ima</i>
عُدُوٌّ	: <i>‘Aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarāt bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subhānahu wa ta 'āla*

saw. = *ṣallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s.	=	' <i>alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS. .../: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

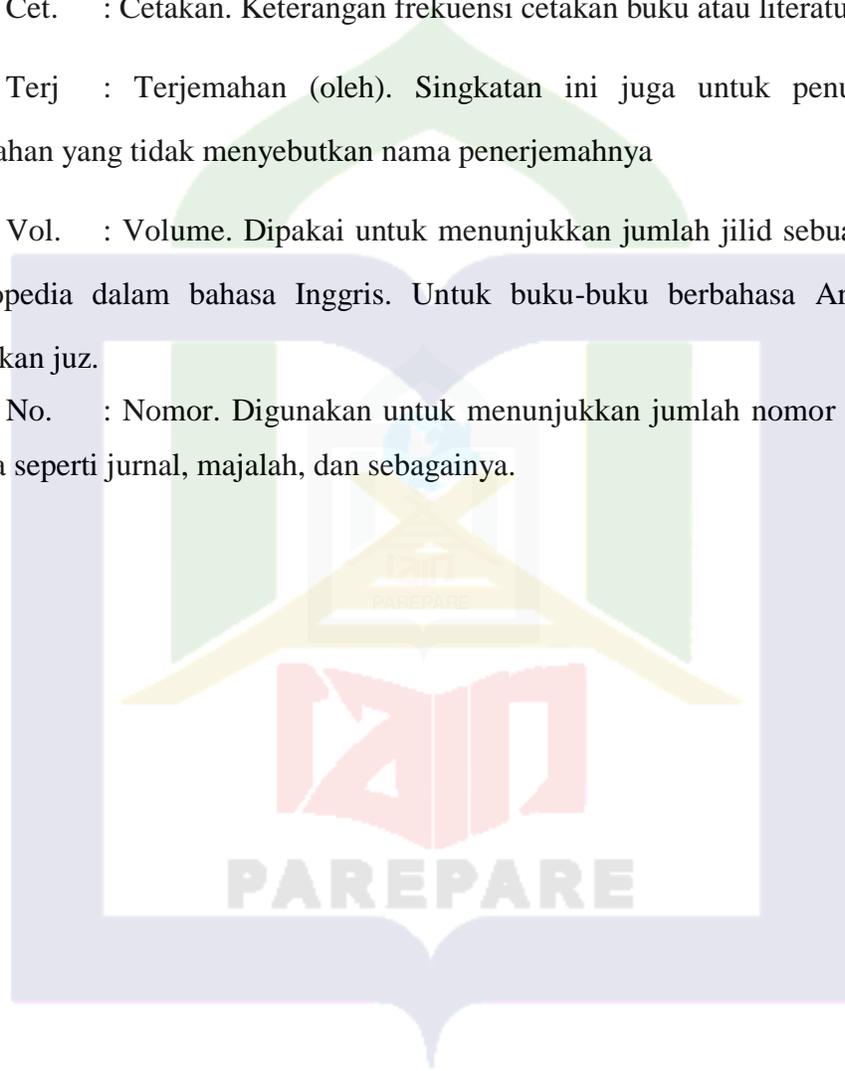
et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwasanya negara mempunyai tujuan untuk membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, negara dalam hal ini menyediakan sumber informasi berupa buku yang mudah didapat sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah sangat paham akan kebutuhan siswa ataupun guru dalam proses pembelajaran, sehingga adanya keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 tentang buku.¹ Adapun isinya terdapat pada Bab III Pasal 4 tentang penilaian buku paket:

Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.²

Jadi terlihat jelas bahwa pemerintah sangat memperhatikan pendidikan yang ada di Indonesia, salah satu usaha dari pemerintah adalah menghadirkan buku paket yang relevan sebagai acuan baik kepada siswa maupun guru dalam proses pembelajaran, namun sebelumnya itu, sebelum buku paket dicetak, buku paket terlebih dahulu diperiksa kelayakannya mulai dari kelayakan isi, bahasa, dan penyajian yang dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), hingga saat ini buku paket masih nyaman digunakan pada proses pembelajaran.

¹ Elga Andina, 'Buku Digital dan Pengaturannya', *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2.1 (2012). h. 79–96.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku, Bab III. h. 3

Buku paket merupakan salah satu bagian terpenting dalam penerapan suatu kurikulum. Meskipun saat ini proses pembelajaran telah banyak memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*), namun keberadaan buku paket terlebih lagi buku paket bahasa Arab masih sangat diperlukan dan belum tergantikan. Dengan adanya buku paket yang baik yang ditandai dengan penyajian wacana yang memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat berjalan dengan maksimal, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kualitas dan relevansi buku paket dengan kebutuhan siswa harus terjamin. Relevansi tidak hanya tergantung pada konten atau substansi, tetapi juga pada metode yang membentuk dasar konseptual untuk pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dan kesesuaiannya dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.³

Buku paket bahasa Arab sebagai salah satu sarana atau sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa di kelas, sarana belajar digunakan untuk mencapai kompetensi dasar tertentu serta untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.⁴ Buku paket bahasa Arab berperan penting dalam memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materinya dan penunjang peningkatan hasil belajar siswa dalam hal ini peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab, sehingga buku paket disebut sebagai sumber belajar yang mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Buku paket bahasa Arab terdiri atas beberapa bab, pada setiap bab terdapat bacaan yang harus dibaca dan dipahami oleh siswa sesuai dengan

³ Nana Jumhana, 'Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013', *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13.1 (2021), h. 11–32 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i1.4451>>.

⁴ Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Every One Is a Teacher Here*, Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019. h. 66

tingkatan kelasnya atau jenjangnya. Wacana dalam buku paket dikatakan mudah atau sulit dilihat dari bahasa yang digunakan, bahasa atau materi pada buku paket yang dipelajari oleh siswa di sekolah bukanlah sarana komunikasi belaka melainkan dari materi yang ada pada buku paket diharapkan mampu memberikan perubahan kepada siswa dari segi tindakannya lebih terkhusus lagi dari segi pengetahuannya terhadap bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, calon peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran wajib bagi setiap siswa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif belum terlaksana secara optimal. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe dalam proses pembelajaran guru masih bergantung pada buku sebagai sumber belajar siswa, sebagaimana yang dikatakan guru di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab buku yang digunakan adalah buku paket paket kurikulum 2013.⁵

Membandingkan kualitas dari buku paket antara buku paket satu dengan lainnya memang diperlukan, guna menemukan buku paket yang sesuai dengan kompetensi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi seleksi buku paket bukanlah hal yang mudah bagi guru karena diperlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mengkaji dan menganalisis wacana pada buku paket sudah seharusnya dengan model Roger Fowler yang menganalisis bab 2 dan bab 3 pada buku paket yang digunakan

⁵ Fathiyatul Husniyah, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara di Sidenreng Rappang* tanggal 20 Maret 2023.

di sekolah tersebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memutuskan kualitas isi dalam buku paket. Pemilihan metode sangat penting bagi pembaca terkhusus bagi siswa, sehingga pembaca atau siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami suatu wacana dalam buku paket, metode Roger Fowler termasuk metode yang kompleks karena metode ini menekankan pada kosa kata dan tata bahasa yang menghubungkan dengan praktik sosial dalam hal ini memberikan pemahaman mendalam mengenai maksud dari suatu wacana, kemudian mereka bisa mengaitkan dengan kehidupan sehari-harinya baik wacana itu bersumber dari satu buku maupun yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis wacana yang terdapat dalam buku paket bahasa Arab model Roger Fowler kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang?
2. Jenis kohesi dan koherensi apa saja yang terdapat pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3?
3. Apakah wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3 dapat membantu siswa dalam memahami kosa kata dan tata bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan analisis wacana yang terdapat dalam buku paket bahasa Arab menurut model Roger Fowler kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang.
2. Mendeskripsikan jenis kohesi dan koherensi yang terdapat pada wacana *Al-'Amālu al-yaumiyyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3.
3. Mendeskripsikan wacana *Al-'Amālu al-yaumiyyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3 dalam membantu siswa memahami kosa kata dan tata bahasa Arab.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab
 - b. Untuk menambah wawasan tentang bidang pendidikan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci.
 - c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Pengembangan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe untuk dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan menjadi pertimbangan terhadap buku paket bahasa arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan suatu penelitian atau karya tulis ilmiah seorang peneliti tentunya memerlukan kaidah-kaidah keilmiahan dalam mendukung karya tulisnya sehingga karya tulisnya tidak asal-asalan. Salah satu kaidah keilmiahan yang harus ada pada karya tulis ilmiah adalah tinjauan pustaka.

Tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literatur review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti.⁶

Ditinjauan pustaka peneliti mengkaji atau meninjau perbandingan informasi atau fakta yang ada di lapangan sebagai gambaran pada penelitiannya nanti. Tinjauan pustaka umumnya sebagai bagian yang harus ada baik sebelum atau setelah melakukan penelitian. Dalam menyusun tinjauan pustaka hendaknya tulisan tersebut bisa memaparkan hal-hal terkait tema penelitian dan termasuk teori-teori yang relevan dalam penelitian, sehingga seorang peneliti bisa menjawab permasalahan atau tantangan yang ada di lapangan.

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, pembeda atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya

⁶ Titien Diah Soelistyarini, 'Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah', Universitas Airlangga, (2013), h. 1-6.

duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

Penelitian selanjutnya oleh Humaidy Nur Saidy, dengan judul “*Analisis Wacana Pengubahan Bahasa Akademik di Aljazair*” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana pengubahan bahasa akademik di Aljazair ditampilkan atau dikonstruksikanserta pandangan media terhadap suatu wacana pengubahan bahasa akademik (dari bahasa Prancis ke bahasa Inggris). Adapun persamaannya antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah sama-sama menganalisis suatu bahasa pada suatu akademik atau pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Humaidy Nur Saidy menganalisis wacana bahasa yaitu bahasa Prancis ke bahasa Inggris sedangkan peneliti sendiri menganalisis wacana dalam bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saipolbarin bin Ramli “*Istilah Tumbuh-Tumbuhan dalam Al-Qur’an Al-Karim: Kajian Leksikografi dan Analisis Wacana Bahasa Arab*” dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa fokus penelitian dalam bidang leksikografi dan analisis wacana Arab serta dilengkapi dengan disiplin ilmu yang lain seperti bidang tafsir, hadist, balaghah dan lainnya. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Saipolbarin bin Ramli dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu sama-sama menggunakan analisis wacana bahasa Arab, adapun perbedaannya adalah pada media yang digunakan di mana penelitian oleh Saipolbarin bin Ramli menggunakan al-Qur’an sedangkan media yang digunakan oleh peneliti adalah buku paket bahasa Arab.

Penelitian selanjutnya oleh Abdul Latif, dengan judul “*Analisis Wacana di Tabloid dalam Pemberitaan Wabah Virus Corona Pada Rubrik “Media Utama”*”

Edisi 263-265” pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan dengan analisis wacana kritis model Roger Fowler. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu sama-sama menggunakan analisis model Roger Fowler, adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif yaitu menganalisis wacana tabloid media umat dalam pemberitaan virus corona sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah menganalisis wacana pada buku paket bahasa Arab bacaan bab 2 dan bab 3.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Wacana Pengubahan Bahasa Akademik di Aljazair	Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah sama-sama menganalisis suatu bahasa pada suatu akademik atau pembelajaran	Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Humaidy Nur Saidy menganalisis wacana bahasa yaitu bahasa Prancis ke bahasa Inggris sedangkan peneliti sendiri menganalisis wacana dalam bahasa Arab.
2.	Istilah Tumbuh- Tumbuhan dalam Al- Qur'an Al-Karim:	Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh	Adapun perbedaannya adalah pada media yang digunakan di

	Kajian Leksikografi dan Analisis Wacana Bahasa Arab	Saipolbarin bin Ramli dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu sama-sama menggunakan analisis wacana bahasa Arab.	mana penelitian oleh Saipolbarin bin Ramli menggunakan al-Qur'an sedangkan media yang digunakan oleh peneliti adalah buku paket bahasa Arab.
3.	Analisis Wacana di Tabloid dalam Pemberitaan Wabah Virus Corona Pada Rubrik "Media Utama" Edisi 263-265"	Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu sama-sama menggunakan analisis model Roger Fowler.	adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif yaitu menganalisis wacana tabloid media umat dalam pemberitaan virus corona sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah menganalisis wacana pada buku paket bahasa Arab bacaan bab 2 dan bab 3.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu kejadian untuk mengetahui sebab musababnya atau untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga dapat didefinisikan sebagai penguraian suatu pokok masalah atas bagiannya dan menelaah masalah pemahaman secara tepat.⁷

Kata analisis atau analisa berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *analisis* yang mempunyai arti melepaskan. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menguraikan suatu bagian antar bagian yang lain sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai suatu data guna mengetahui keadaan sebenarnya.⁸ Menurut Husein Umar dalam R.A Ayu Puspitasari analisis adalah “suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan”.⁹

Jadi, analisis adalah suatu usaha untuk mengamati, menelaah kegiatan atau aktivitas seperti mengurai, membedakan atau memilah sesuatu secara detail untuk memecahkan suatu topik permasalahan menjadi bagian yang lebih kompleks sehingga mudah untuk dikaji lebih lanjut dan mudah untuk dipahami.

⁷ Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung: Abdi Sistematika, 2016. h. 38

⁸ Yuni septiani, Edo Arribe, and Risnal Diansyah, ‘Analisis Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual’, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3.1 (2020). h. 131-143

⁹ R.A Dwi Ayu Puspitasari, “Analisis Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Uneversitas Bina Mandiri” (Laporan Kerja Ptaktek; Jurusanstudi sistem Informasi: Palembang, 2020).

2. Buku Paket

a. Pengertian Buku Paket

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buku adalah suatu lembar kertas yang disatukan atau dijilid baik itu tanpa tulisan maupun dengan tulisan yang berisi tentang suatu ilmu pengetahuan.¹⁰ Adapun buku paket yang merupakan sumber belajar yang sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran, karena dalam buku paket memuat ilmu pengetahuan yang menciptakan suasana belajar lebih aktif dan efisien. Buku paket memberikan panduan kepada siswa pada proses pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, kegiatan penyelidikan yang berdasarkan konsep dan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Buku paket adalah buku cetak yang menjadi acuan mata pelajaran tertentu di instansi lembaga pendidikan (sekolah). Bukan hanya itu saja, buku paket merupakan sarana belajar yang digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.¹²

Adapun pengertian buku paket dalam istilah bahasa Arab yang diterjemahkan dengan *al-kitāb al-ta'limi* atau *al-kitāb al-mudarrisi*. Para ahli mendefinisikan mengenai buku paket dari sudut pandangnya. Salah satunya Muhammad Kamil Al-Naqah dalam Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska yaitu:

¹⁰ Ayu A. Muffidah, *et al., eds., Step by Step Menulis dan Editing Buku* (Malang: UB Press, 2022), h. 3

¹¹ Herdah, *et al., eds., Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 118-119

¹² Rafika Muspita Sari and Rumondang, 'Analisis Materi Pada Kurikulum Dan Buku Paket Bahasa Indonesia SMA', Universitas Asahan, September, (2020), h. 20–27.

إِنَّ الْكِتَابَ الْمَدْرَسِيَّ هُوَ الْكِتَابُ الَّذِي يَشْمَلُ عَلَى الْجُمُوعَةِ مِنَ الْمَعْلُومَاتِ الْأَسَاسِيَّةِ
الَّتِي تَوَخَّى تَحْقِيفَ أَهْدَافِ تَرْبُويَّةٍ مُحَدَّدَةٍ سَلْفًا مَعْرِفِيَّةٍ أَوْ وَجْدَانِيَّةٍ أَوْ نَفْسِ حَرَكَيَّةٍ وَ تَقْلِيدِمْ
هَذِهِ الْمَعْلُومَاتِ فِي شَكْلِ عِلْمِيٍّ مُنظَّمٍ لِتَدْرِيسِ مَادَّةٍ مُعَيَّنَةٍ فِي مُفَرَّرٍ دِرَاسِيٍّ مُعَيَّنٍ وَلِفْتَرَتِ
زَمَانِيَّةٍ مُحَدَّدَةٍ.

Artinya:

Buku paket adalah sebuah buku yang memuat tentang sekumpulan informasi pokok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dan informasi ini disampaikan dalam bentuk ilmiah dan sistematis, untuk mengajarkan materi tertentu, mata pelajaran tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.¹³

Dalam dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru, karena buku dapat mempermudah guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Buku paket disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tingkatan pada siswa. Dengan buku paket maka siswa maupun guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya.¹⁴ Sumber belajar tidak hanya didapatkan dari buku paket, melainkan sumber belajar juga bisa didapatkan dari internet, tetapi terkadang masih ada sekolah yang belum merasakan canggihnya teknologi, sehingga di sekolah tersebut masih nyaman untuk menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.

Adapun buku paket menurut Fahrurrozi dan Mohzana:

Buku paket adalah buku yang digunakan sebagai sumber atau rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.¹⁵

¹³ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016. h. 2

¹⁴ Sri Suwartini, 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Soft Skill Pada Siswa SD Kelas II', *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 7.2 (2018). h. 102–106.

¹⁵ Muh. Fahrurrozi dan Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Lombok Timur : Universitas Hamzanwadi Press, 2020). h. 19

Berdasarkan defenisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa buku paket adalah buku cetak yang digunakan sebagai sumber belajar yang berisi ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan tingkatan siswa serta disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, sebagai acuan pembelajaran untuk guru dan siswa di sekolah yang dikembangkan berdasarkan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Karakteristik Buku Paket

Secara umum buku paket adalah suatu karya tulis ilmiah, di mana buku paket memiliki karakteristik sebagai tanda bahwa buku paket tersebut cocok atau layak digunakan di sekolah sebagai acuan pembelajaran. Adapun karakteristiknya tersebut yaitu isi, sajian, kegrafikan/tata letak, kebahasaan:

1) Dari segi isi

Buku paket memiliki serangkaian ilmu pengetahuan yang cocok dengan siswa dan isinya bisa dipertanggungjawabkan. Seorang penyusun buku paket hendaknya memperkirakan kesulitan-kesulitan apa saja yang mungkin dihadapi pada proses pembelajaran nantinya.¹⁶

2) Dari segi sajian

Materi yang terdapat pada buku paket diuraikan secara jelas dan rinci yakni disetiap bab terdapat pendahuluan (berisi tujuan pembelajaran, sistematika buku, panduan belajar pada bab tersebut, serta hal yang lain yang dianggap penting oleh siswa). Bagian isi (pembentukan konteks, uraian, wacana, ilustrasi, soal-soal latihan). Bagian penutup (rangkuman, ringkasan) sehingga dengan

¹⁶ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.

adanya pembagian-pembagian tersebut akan membuat siswa ataupun guru semakin mudah untuk memahaminya.¹⁷

3) Dari segi kelayakan kegrafikan/tata letak

Kelayakan kegrafikan pada buku paket dilihat dari standar ISO maupun materi yang terdapat pada buku paket tersebut, dimana ukuran pada buku paket menurut standar ISO yaitu ukuran A4. Gambar ilustrasi pada kulit buku telah menggambarkan isi buku, dan desain buku dimana pemakaian bahasa yang komunikatif, gambar ilustrasi pada teks bacaan sudah sesuai dan jelas, tidak mengganggu judul, teks, maupun halaman sehingga tidak membingungkan.¹⁸

4) Kelayakan kebahasaan

Buku paket tersebut disajikan dalam muatan fakta kebahasaan yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum sehingga KI dan KD bisa tercapai dengan baik berdasarkan empat ruang lingkup kompetensi inti yaitu kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan.¹⁹

Dari beberapa karakteristik buku paket diatas dapat dilihat bahwa dalam penyusunan buku paket tidaklah asal-asalan, melainkan terdapat beberapa hal yang menjadikan buku paket tersebut layak untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran, baik itu buku paket yang digunakan di sekolah

¹⁷ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.

¹⁸ Setiya Budi Wulyandari and Dedy Irawan, 'Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1.3 (2021). h. 85-178.

¹⁹ A. Sahrul Asri, 'Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013', *Jurnal Ilmu Bahasa*, 3.1 (2017). h. 70-82.

dengan memperhatikan isi buku, penyajian, kegrafikan dan kelayakan bahasa yang digunakan buku paket tersebut.

c. Cakupan Buku Paket

Cakupan yang ada pada buku paket menggambarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa dalam buku paket tersebut. Adapun cakupan buku paket sebagai berikut:

- 1) Uraian materi yang ada pada buku paket harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum.
- 2) Keluasan dan kedalaman materi yang terdapat pada buku paket tersebut sesuai dengan substansi SK dan KD serta pengulangan materi pada buku tersebut tidak terjadi berlebihan.²⁰

Adapun aspek pendukung cakupan materi diarahkan pada indikator berikut:

- 1) Sesuai dengan perkembangan ilmu.
- 2) Memenuhi syarat kemutakhiran, yang dapat dilihat dari wacana pada buku paket, contoh, dan latihan-latihan yang disajikan.
- 3) Memiliki wawasan yang produktivitas.
- 4) Mempunyai wawasan kontekstual.
- 5) Membuat siswa lebih bersemangat belajar.
- 6) Mengembangkan kekreativitas siswa.
- 7) Mengembangkan wawasan sosial budaya pada siswa.²¹

Buku paket menduduki posisi yang sangat penting bagi guru terlebih lagi bagi siswa, tanpa buku paket guru akan kesulitan dalam meningkatkan

²⁰ M. Alaika Nasrulloh and Imamatul Mufidah, 'Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab Sang Pangeran Nahwu Al-Ajurumiyah', *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022). h. 17-35.

²¹ M. Alaika Nasrulloh and Imamatul Mufidah, 'Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab Sang Pangeran Nahwu Al-Ajurumiyah', *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022). h. 17-35.

efektivitas dalam pembelajaran. Begitupun dengan siswa, siswa akan mengalami kesulitan tanpa buku paket. Sehingga dengan hal ini diperlukan ruang lingkup buku paket yang dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Kriteria Buku Paket

Buku paket yang baik adalah buku paket yang memenuhi kriteria dari segi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Kriteria ini tentu saja bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tomlinson, Demir dan Ertas dalam Edy Waloyo mengungkapkan beberapa kriteria buku paket yaitu:

- 1) Profil buku paket yang mencakup sampul, daftar isi, referensi, kualitas kertas, tata letak, gambar, visual dan grafik, konsistensi fitur (ikon, label dan jenis huruf), daftar kosa kata, judul dan sub judul, penyusunan, jenis latihan, kesalahan penulisan, petunjuk penggunaan, alat bantu media, dan menarik.
- 2) Konten yang dibagi menjadi dua, yakni dilihat dari materi umum meliputi materi terkini, kesesuaian dengan materi peserta didik, adopsi materi, efisiensi materi, kualitas materi serta ketersediaan media pendukung lainnya. Sedangkan materi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kosakata, dan tata bahasa.
- 3) Buku paket tersebut memiliki kesesuaian antara konten buku paket dengan silabus atau kurikulum yang berlaku.²²

²² Edy Waloyo, 'Eksistensi Buku Paket Bahasa Inggris Di Sekolah: Pertimbangan Guru Dalam Memilihnnya', 30.1 (2020). h. 10–21 <<https://doi.org/10.24235/ath.v>>.

Kriteria-kriteria tersebut menggambarkan kualitas dari buku paket, buku paket yang sesuai dengan kriteria akan menyajikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga siswa maupun guru bisa dengan mudah mempelajari isi dari buku paket tersebut.

e. Manfaat Penggunaan Buku Paket

Adapun manfaat buku paket sebagai berikut:

- 1) Kesempatan untuk mempelajarinya sesuai dengan kemampuan siswa dan kecepatan masing-masing siswa.
- 2) Siswa mendapatkan kesempatan untuk meninjau dan mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengetri pada buku paket tersebut.
- 3) Kemudahan dalam membuat catatan penting pada buku paket.
- 4) Kesempatan khusus yang dapat ditampilkan oleh sarana-sarana visual bagi guru dan siswa sebagai bahan pembelajaran.

Sedangkan menurut Sunarko dalam Indriani Nisja manfaat buku paket sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.
- 2) Memberikan variasi dalam belajar sehingga siswa tidak bosan.
- 3) Memberikan struktur yang memudahkan belajar siswa.
- 4) Menyajikan inti informasi belajar yang mudah dipahami.
- 5) Memberikan contoh-contoh yang lebih konkret.
- 6) Merangsang berfikir analisis siswa
- 7) Memberikan situasi belajar yang tanpa tekanan.²³

²³ Indriani Nisja, 'Kesesuaian Buku Teks Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013', *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.C (2018). h. 72-162.

Jadi, buku paket memiliki banyak manfaat bagi guru dan siswa, buku paket berperan penting dalam pembelajaran karena buku paket sebagai sarana kepastian untuk guru dan siswa tentang apa yang ia pelajari, alat kontrol bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajarnya. Didalam buku paket terdapat pembahasan dan latihan-latihan yang memudahkan belajar siswa, sehingga sampai saat ini buku paket masih menjadi sumber belajar yang banyak digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

f. Tujuan Penggunaan Buku Paket

Tujuan dalam penyusunan buku paket meliputi tiga hal yaitu:

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran baru dan memudahkan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari di kelas.
- 3) Buku paket menyediakan materi yang menarik bagi siswa .²⁴

Dari ketiga tujuan penggunaan buku paket di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan buku paket di sekolah sangat penting, karena buku paket memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku paket sebagai alat pokok dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

g. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Buku Paket

Ada beberapa keunggulan dari penggunaan buku paket pada proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Memiliki tingkat pemanfaatan yang cukup luas, karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan digunakan oleh siswa dan guru.

²⁴ Toni Pransiska, 'Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi', *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17.1 (2018). h. 1–20.

- 2) Penggunaannya sangat efisien karena materi yang disajikan sesuai dengan tingkatan siswa sehingga guru akan lebih mudah mengajarkan materi pada buku tersebut.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar dan berfikir kritis siswa, karena buku paket mendorong siswa untuk belajar secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 4) Meningkatkan pemahaman siswa karena di dalam buku paket selain pembahasan materi juga terdapat soal-soal latihan sehingga membuat siswa mengetahui sampai di mana tingkat kemampuan dan pemahamannya.

Adapun kelemahan dari buku paket diantaranya:

- 1) Penggunaan buku paket terbatas pada kelas dan siswa yang memakainya.
- 2) Menimbulkan sikap malas dan jenuh kepada siswa untuk mencari atau mempelajari ilmu pengetahuan lain diluar buku paket karena siswa telah terfokus kepada satu sumber ilmu.
- 3) Perubahan dan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih kemungkinan materi atau isi pada buku paket akan tertinggal.²⁵

Buku paket adalah sarana atau sumber belajar yang sangat mudah ditemui, hampir semua sekolah-sekolah menggunakan buku paket pada proses pembelajaran. Sebagai sarana pembelajaran tentu memiliki keunggulan dan kelemahan, seperti yang telah dijabarkan di atas bahwa salah satu keunggulan dari buku paket adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih punya kesempatan untuk mengulang

²⁵ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, (2016). h. 10-11

materi pembelajaran agar lebih paham akan materi yang telah dipelajari di kelas. Sedangkan salah satu kelemahannya adalah buku paket sering mengalami ketertinggalan dengan teknologi, teknologi semakin hari semakin berkembang dan canggih sehingga adanya pembaharuan ilmu pengetahuan yang membuat isi atau materi dalam buku paket tertinggal.

3. Bahasa Arab

Sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist tentu bahasa Arab mempunyai pengertian sendiri yang dikemukakan oleh orang Arab asli. Pengertian bahasa Arab menurut Syeikh Mustofa al-Gulayayni dalam Abdurrahman AUFAR adalah:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ. وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النَّقْلِ. وَ حَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَ الْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنْشُورِ الْعَرَبِ وَ مَنْظُومِهِمْ.

Artinya:

Bahasa Arab adalah satuan-satuan bahasa yang diujarkan oleh orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka. Bahasa tersebut disalurkan secara turun temurun hingga sampai kepada kita. Ia dijaga melalui al-Qur'an al-Karim dan hadist-hadist nabi serta karya-karya sastra yang diriwayatkan oleh para penyair Arab.²⁶

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang tertua di dunia, bahasa ini termasuk kedalam rumpun bahasa Semit yang terletak dibagian selatan, tepatnya di wilayah Irak. Sehingga antara bahasa Arab dengan semit mempunyai hubungan yang kuat. Menurut Abdu Wahid Wa'fy dalam Latifah Salim mengemukakan bahwa adanya temuan prasasti tentang Arab Baidah yang diperkirakan ada atau hidup sejak abad pertama sebelum masehi, sedangkan Arab Baqiyah diperkirakan hidup setelah abad kelima masehi. Inilah sebabnya kenapa peneliti sedikit kesulitan melacak pertumbuhan bahasa Arab.

²⁶ Abdurrahman AUFAR, Muchlisin Nawawi, and Nafis azmi Amrullah, 'Nawashibul Mudluri' Dalam Surat Al-Kahfi (Analisis Sintaksis)', *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*, 8.2 (2019). h. 10-106.

Adapun yang dikemukakan oleh Anwar G Chenjne dalam Latifah Salim bahwasanya bahasa Arab secara tertulis masih sedikit jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya, sehingga peneliti dalam mengkaji hal ini ia hanya melihat beberapa fakta dari sejarah baik itu pada masa jahiliyah yaitu zaman sebelum datangnya Islam, masa munculnya Islam, masa Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, masa kemunduran dan masa modern. Pada masa-masa ini sudah ada karya-karya atau syair yang ditulis dengan dialek-dialek mereka pada masa itu, sehingga dengan hal ini para penyair lebih menyempurnakan karya-karya mereka dengan menggunakan bahasa yang lebih baku dalam menyampaikan ide-idenya.²⁷

Turunnya Al-Qur'an yang di dalamnya memuat kosa kata baru dengan jumlah yang luar biasa menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang telah sempurna kosa kata, gramatikal, makna hingga ilmu-ilmu lainnya.²⁸ Sebagaimana dalam Q.S. Yusuf menyebutkan:

إنا أنزلناه قرءنا عربيا لعلكم تعقلون

Terjemahannya:

“Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya.”²⁹

Adapun perkembangan bahasa Arab di Indonesia belum ada penelitian yang memastikan kapan bahasa Arab di Indonesia mulai dikembangkan. Namun sebagian peneliti berasumsi bahwa bahasa Arab berkembang di Indonesia ketika Islam mulai masuk ke Indonesia dan mayoritas masyarakat mulai menganut agama tersebut. Islam secara meluas telah dianut oleh masyarakat kita pada abad ke 13,

²⁷ Latifah Salim, 'Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab', *Jurnal Diwan*, 3.1 (2017). h. 77-78.

²⁸ Herdah, *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020. h. 109.

²⁹ Syirojul Huda, 'Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Al-Qur'an', *Jurnal Ilmu Islam*, 1.1 (2016). h. 120.

maka bisa dikatakan bahwa bahasa Arab sudah berkembang di Indonesia sudah lebih 7 abad. Meskipun bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-qur'an tapi di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim masih banyak yang lebih minat belajar bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris. Bagi bangsa Indonesia bahasa Arab adalah bahasa asing yang tidak terlalu mudah untuk dipelajari, karena dilihat dari sistem tata bunyi (*fonologi*), tata bahasa (*naḥwu dan saraf*) dan tata tulis (*imla'*) nya yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

Salah satu keuntungan bagi bangsa Indonesia, karena bahasa Indonesia banyak mengambil bahasa Arab sebagai bahasa nasional. Seperti kata: musyawarah, khusus, nikmat, manfaat, faham, tamat, tawakal, tafakur, dan lain-lain. Sedangkan perbedaannya terletak pada tata bunyi. Tidak sedikit huruf Arab yang tidak ada persamaannya dalam (bahasa Indonesia). Selain itu kesukaran dalam tata bahasa (sintaksis) adalah susunan kata-kata dalam suatu kalimat. Susunan tersebut dalam bahasa Arab disebut *jumalh* (baik *ismiyah* maupun *fi'liyah*). Disamping itu juga dikenal dengan susunan subjek dan predikat untuk kalimat aktif, dan dalam susunannya tanpa membedakan jenis kata dan jumlahnya.³⁰

Sebagian dari bahasa Indonesia yang digunakan sekarang ini masih ada beberapa kata yang diambil dari bahasa Arab, hal ini menjadi pemahaman komprehensif bahwa pembelajaran bahasa Arab mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam konteks sosial yang merupakan ungkapan kesantunan yang diterapkan dalam keseharian seperti kata “maaf” dan “afwan” telah menjadi kata umum yang sering kita dengar.³¹

Dalam mendukung orientasi bahasa asing khususnya bahasa Arab diperlukan lembaga yang mampu meningkatkan minat ataupun motivasi siswa dalam

³⁰ Muhammad Zainuri, 'Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia', *Journal of Language Education*, II.2 (2019). h. 48-231.

³¹ Muhammad Irwan, Amrah Kasim, and Nur Asiza, 'Learning the Arabic Language Based on the Local Ethnicity of Bugis-Mandar at Boarding Schools in South and West Sulawesi', 1 (2023), h. 2711–2715.

mempelajari bahasa Arab, maka lembaga di sini bisa ditemui pada sekolah atau pesantren yang membentuk lingkungan yang bisa mendukung siswa dalam mengaplikasikan bahasa Arab.³²

Oleh karena bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah atau madrasah maka setiap siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan khusus dalam berbahasa Arab yaitu *al-Istima'*, *al-Kalām*, *al-Qirā'ah* dan *al-Kitābah*.

Adapun aspek-aspek keterampilan dalam berbahasa Arab yang ada dalam buku paket adalah:

a. Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Keterampilan berbicara adalah keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini pada pembelajaran bahasa Arab. keterampilan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) dalam bentuk bunyi atau suara sebagai sarana berkomunikasi kepada orang lain. Keterampilan berbicara juga bertujuan untuk menyampaikan ide, pendapat dan keinginan kepada lawan bicara.³³

b. Keterampilan Menulis (*Mahārah al-Kitābah*)

Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan dalam berbahasa Arab karena keterampilan ini dapat mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran atau perasaan, mulai dari menulis aspek sederhana

³² Muhammad Irwan, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7.2 (2022), h. 367–368.

³³ St. Aminah Azis, Herdah, Muhammad Jufri, 'Implementasi Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare', *KURIORITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9.1 (2016). h. 84

hingga menulis karangan dalam bahasa Arab, keterampilan ini memberikan informasi kepada orang lain (pembaca).³⁴

c. Keterampilan Menyimak (*Mahārah al-Istima'*)

Keterampilan menyimak atau *mahārah al-istima'* adalah salah satu kemampuan bahasa reseptif yang mempunyai posisi atau kedudukan yang sangat penting pada pembelajaran bahasa asing dalam hal ini pada pembelajaran bahasa Arab. Karena pada keterampilan ini melatih kita untuk fokus dalam mendengarkan bahasa-bahasa yang berbeda dengan bahasa yang kita gunakan sehari-hari. Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna kata atau kalimat dalam bahasa Arab.

d. Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Keterampilan membaca adalah metode dalam bahasa Arab yang menekankan kepada siswa dalam membaca teks, baik itu dalam keadaan bersuara maupun tidak bersuara. Pada keterampilan ini diharapkan siswa dapat membaca kata-kata bahasa Arab baik pada buku maupun yang lainnya dengan fasih, lancar dan benar sesuai dengan kaidah dalam bahasa Arab.³⁵

Pada buku paket bahasa Arab dalam setiap bab dilengkapi dengan peta konsep yang dapat memberikan kemudahan mengenai gambaran materi yang akan dipelajari pada bab tersebut. Buku paket bahasa Arab yang digunakan siswa dan guru dalam satu bab terdiri dari 4 kegiatan atau bagian, dimana pada setiap bab berbeda tema yang diangkat mulai dari tema mengenai kegiatan sehari-hari, hobi, olahraga dan sebagainya. Adapun bagian pertama pada setiap bab menyangkut

³⁴ Darwati Nalole, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui metode Muhadtsah dalam Pembelajaran bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018). h. 129-145

³⁵ Hidayatul Khoiriyah, 'Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah,' *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 10.1 (2020). h. 36-39

tentang kosa kata (*mufrodātu*), ungkapan (*'ibāratu*) dan contoh percakapan (*hiwār*), setelah hiwar terdapat beberapa tadribat seputar hiwar yang telah disajikan pada buku paket tersebut. Bagian kedua pada setiap bab terdapat kaidah-kaidah atau aturan dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Arab atau biasa juga disebut sebagai *qowā'id*. Bagian ketiga pada setiap bab adalah pemahaman terhadap bacaan atau *al-qirā'ah* yang disajikan pada buku paket bahasa Arab. Kemudian bagian terakhir adalah *al-kitābah* (menulis), pada bagian ini terdapat latihan soal-soal yang diambil dari bagian pertama hingga ketiga yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam satu bab yang telah dipelajari.

Dengan menguasai keempat aspek yang telah diuraikan diatas berarti seseorang telah mampu berbahasa Arab dengan fasih, baik dan lancar sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Karena keterampilan berbahasa Arab dalam buku paket bahasa Arab adalah termasuk keterampilan yang dibutuhkan dalam persaingan global sebagai bahasa yang digunakan dalam aktivitas kajian ilmiah, sosial, budaya dan lainnya, apalagi pada negara-negara yang penduduknya yang mayoritas beragama islam.

4. Model Analisis Roger Fowler

Roger Fowler, dkk. adalah seorang yang berasal dari aliran Linguistik Eropa Kontinental. Kehadiran Roger Fowler ditandai dengan adanya buku *language and Central* (1997). Pendekatan mereka kemudian dikenal sebagai *critical linguistics* yang memandang bahasa sebagai suatu praktik sosial. *critical linguistics* dikembangkan dari kelompok peneliti *linguists*, di mana mereka melihat tata bahasa tertentu dan pilihan kosa kata tertentu membawa implikasi

dan ideologi tertentu.³⁶ Adapun uraian dari model analisis Roger Fowler adalah sebagai berikut:

a. Kosa Kata

Klasifikasi kosa kata menurut Roger Fowler dibagi atas 4 yaitu:

1) Kosa Kata: Membuat Klasifikasi

Bahasa pada dasarnya selalu menyediakan pengelompokan atau klasifikasi. Klasifikasi bahasa bertujuan untuk menyederhanakan bahasa atau kosa kata pada wacana yang ada di dalam buku paket agar pembaca lebih memahami apa yang ia baca. Klasifikasi ini memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa dalam suatu wacana kosa kata terbagi atas beberapa bagian seperti dalam wacana bahasa Arab terdapat kata yang menunjukkan kata benda (*al-ismu*), kata kerja (*al-fi'lu*) dan kata yang tidak sempurna maknanya tanpa adanya kata lain (*al-harfu*).

2) Kosa Kata: Membatasi Pandangan

Roger Fowler mengungkapkan bahwa bahasa pada dasarnya membatasi. Hal ini dikarenakan pembaca yang membaca suatu informasi tidak terlalu mengetahui kejadian sebenarnya yang ada pada bacaan tersebut karena tidak mengikuti atau mengalami peristiwa tersebut secara langsung. Oleh karena itu pada kosa kata dalam bacaan penulis akan menghubungkan dengan realita tertentu.³⁷

³⁶ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana kritis*, Bandung: Yrama Widya, 2009. h. 89

³⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012. h. 137

3) Kosa Kata: Pertarungan Wacana

Dalam sebuah bacaan baik itu pada buku paket ataupun bacaan yang lainnya kosa kata haruslah dipahami dalam pertarungan wacana. Seseorang yang menulis suatu berita ataupun yang lainnya seperti bacaan yang ada pada buku paket tentu menganggap bacaan atau karya merekalah yang paling benar dan layak diterima oleh publik meskipun versi bacaan mereka berbeda.³⁸ Dalam bahasa Arab wacana yang baik ialah wacana yang mempunyai ketepatan pada penyusunan kalimatnya atau ketepatan kosa katanya, seperti pada wacana yang menunjuk atau menceritakan kehidupan seorang perempuan maka kosa kata yang digunakan menggunakan simbol-simbol yang mengarah kepada perempuan seperti penambahan *ta marbutah* pada kosa katanya dan yang lainnya.

4) Kosa Kata: Marjinalisasi

Roger Fowler dkk mengungkapkan bahwa kosa kata pada setiap bacaan mengandung makna ideologis tertentu. Pemakaian kata, kalimat, susunan, dan bentuk kalimat, proposisi tidak dipandang sebagai persoalan teknis bahasa dan linguistik, tetapi ekspresi dan ideologi.³⁹

b. Tata Bahasa

Elemen tata bahasa dibagi atas 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Transitif: digunakan untuk melihat suatu tindakan yang dilakukan oleh aktor atau pelaku pada suatu bacaan yang terdapat pada buku, berita atau yang lainnya. Begitupun dengan sebab aktor atau pelaku tersebut

³⁸ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012. h. 140

³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012. h. 149

melakukan suatu tindakan yang biasa disebut dengan kata kerja (verbal). Sedangkan dalam istilah bahasa Arab transitif disebut juga sebagai fi'il muta'addi yang mana suatu fi'il yang membutuhkan objek untuk memperjelas suatu kalimat

- 2) Intransitif: suatu aktor atau pelaku melakukan suatu tindakan tetapi tidak menjelaskan atau menggambarkan objek yang dikenai. Sedangkan intransitif dalam bahasa Arab disebut juga sebagai fi'il lazim yang mana fi'il ini tidak membutuhkan objek.
- 3) Relasional: model relasional merupakan gabungan dari transitif dan intransitive.

Ketiga model tata bahasa oleh Roger Fowler merupakan model yang disebut dengan sintagmatik. Sintagmatik berarti menggambarkan bahasa dilihat dari peristiwa yang terjadi, di mana peristiwa tersebut dilihat dari hubungan dengan interpretasi suatu sebab akibat.⁴⁰

5. Konsep Dasar Wacana

a. Pengertian Wacana

Kata “wacana” banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan, mulai dari bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya. Namun demikian, secara spesifik pengertian wacana memiliki beragam istilah tergantung pada lingkup dan disiplin ilmu yang menggunakan istilah tersebut.⁴¹

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012. h. 152

⁴¹ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014. h. 16

Istilah wacana berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *wac/wak/vac* yang memiliki arti berkata atau berucap. Sebelumnya istilah tersebut merupakan bentuk aktif atau bentuk verba, kemudian kata tersebut mengalami nominalisasi menjadi wacana yang berarti perkataan atau tuturan.

Dalam kamus linguistik, istilah wacana diartikan sebagai satuan bahasa terlengkap dalam hirarki gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, novel, buku, ensiklopedia, paragraf, kalimat, atau kata yang membawa unsur yang lengkap.⁴²

Sedangkan pengertian wacana menurut Sobur Alex dalam Abdul Latif:

Wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.⁴³

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terdapat pada suatu buku yang disajikan secara sistematis dan teratur. Wacana juga dapat diartikan sebagai ujaran yang disampaikan oleh seseorang baik itu berbentuk tulisan maupun lisan.

b. Jenis-Jenis Wacana

Ada beberapa jenis wacana, seperti wacana yang dikelompokkan menjadi wacana lisan dan tulisan. Wacana tulis adalah suatu rangkaian teks atau wacana yang disusun dalam bentuk tulisan disampaikan dengan bahasa tulis yang ditranskripsi dari bahasa lisan, di dalam wacana tulis terjadi komunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Sedangkan yang disebut sebagai wacana lisan adalah wacana yang disampaikan secara lisan dengan

⁴² Eti Setiawati dan Roosi Rusmawati, *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Malang: UB Press, 2019). h. 3-4

⁴³ Abdul Latif, "Analisis Wacana di Tabloid Media Utama dalam Pemberitaan Wabah Virus Corona pada Rubrik "Media Utama" Edisi 263-265" (Skripsi Sarjana; Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mataram, 2021).

menggunakan bahasa verbal yang dilakukan antara pembicara dengan pendengar.⁴⁴

Adapun jenis wacana berdasarkan fungsi bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Wacana ekspresif, apabila wacana tersebut bersumber dari ide atau gagasan penutur atau penulisnya sebagai bentuk ekspresi diri, seperti wacana dalam berpidato.
- 2) Wacana fatis, wacana ini biasanya ada untuk memperlancar komunikasi, seperti wacana dalam perkenalan.
- 3) Wacana informasional, wacana ini bersumber dari pesan atau informasi, seperti berita dalam media massa.
- 4) Wacana estetik, wacana ini bersumber pada pesan dengan adanya tekanan keindahan didalamnya, seperti wacana puisi dan pada sebuah lagu.
- 5) Wacana derektif, wacana ini biasanya digunakan pada tindakan atau reaksi mitra tutur atau pembaca, seperti wacana khotbah.⁴⁵

Dari beberapa jenis wacana diatas dapat dilihat bahwa wacana mempunyai banyak bagian, dari bagian-bagian ini menunjukkan bentuk komunikasi atau untaian kalimat yang digunakan oleh seorang penutur.

c. Struktur Wacana

Struktur adalah unsur atau bagian yang dibangun berdasarkan pola-pola tertentu. Wacana yang baik adalah wacana yang mempunyai struktur yang

⁴⁴ Nanda Saputra dan Mariana, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV. Jakad Media Publisng, 2020). h. 62

⁴⁵Kushartanti, *et al., eds., Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik: PT Gramedia Pustaka Utama* (Jakarta: 2007). h. 94

lengkap. Adapun struktur wacana narasi dibagi atas tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Struktur makro, adalah struktur utama yang terdapat pada sebuah buku atau sebuah teks yang biasanya dilihat dari tema atau topik umum pada suatu wacana.
- 2) Superstruktur, adalah struktur yang terdapat pada bagian-bagian dalam suatu wacana seperti yang terdapat pada pembuka, isi, dan penutup dimana ketiganya ini merupakan pembentuk sebuah alur pada teks.
- 3) Struktur mikro, adalah struktur dengan bagian terkecil yang menyusun suatu wacana yang meliputi kata, kalimat, proporsi, anak kalimat, klausa, dan gambar.⁴⁶

Struktur wacana tersebut memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa dalam sebuah narasi atau teks mempunyai bagian yang saling mendukung satu sama lain, di mana pada satuan bahasa secara linguistik mempunyai urutan pada sebuah teks, seperti pada ketiga struktur wacana di atas yang dimulai dengan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

d. Unsur Wacana

Secara umum wacana mempunyai dua unsur sebagai berikut:

- 1) Unsur dalam (internal), terdiri atas kata dan kalimat sebagaimana yang dipahami adalah kalimat adalah gabungan dari beberapa kata yang kemudian bergabung menjadi satu dengan intonasi yang sempurna (final). Adapun teks dan konteks yaitu teks sebagai bahasa tulis atau biasa juga disebut sebagai

⁴⁶ Eti Setiawati dan Roosi Rusmawati, *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Malang: UB Press, 2019). h. 9

naskah, sedangkan istilah konteks yaitu teks yang bersifat sejajar, koordinatif dan memiliki hubungan dengan teks yang lain.

- 2) Unsur luar (eksternal), yaitu berkenaan diluar wacana itu sendiri dimana unsur eksternal ini mempunyai beberapa bagian yaitu implikatur (ujaran yang mengisyaratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya), istilah preposisi (perkiraan, sangkaan atau rujukan), referensi (hubungan antar kata dengan benda yang merupakan perilaku pembicara/penulis), inferensi (kesimpulan).⁴⁷

Dari kedua unsur di atas dapat dipahami bahwa wacana adalah kesatuan makna yang tersusun secara padu, yang terdiri dari kata dan kalimat serta teks dan konteks yang biasa disebut sebagai naskah yang merupakan bagian dari unsur internalnya. Kemudian didukung oleh beberapa unsur eksternalnya yang terdiri dari implikatur, istilah preposisi, referensi dan inferensi yang mampu membuat seseorang memahami bahasa secara baik dan mampu memahami bahasa secara luas, biasa juga disebut sebagai unsur pelengkap keutuhan wacana sehingga akan memiliki makna yang penuh yang diterima oleh pembaca atau lawan tutur.

Jadi, dapat dipahami bahwa wacana yang dimaksud pada pembahasan di atas adalah pola penyajian materi yang ada pada buku paket sebagai sarana atau sumber belajar di sekolah atau madrasah, wacana menyangkut tentang isi atau materi yang terdapat pada buku paket yang terdiri dari teks dan konteks atau struktur kalimat dalam buku paket.

⁴⁷ Nanda Saputra dan Mariana, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV. Jakad Media Publisng, 2020). h. 66-67

6. Pengertian Kohesi dan Koherensi

a. Kohesi

Kohesi adalah hubungan antar suatu bagian dalam suatu teks yang terdapat pada buku atau bentuk teks lainnya dilihat dari penggunaan suatu unsur bahasa. Adapun konsep kohesi pada dasarnya adalah mengacu pada hubungan suatu bentuk dalam artian penyusun suatu wacana (kata atau kalimat) memiliki keterikatan secara padu dan utuh. Dalam suatu wacana kohesi dibagi atas dua yaitu kohesi gramatika dan kohesi leksikal.⁴⁸

1) Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal adalah kohesi yang terbentuk dari tata bahasa pada suatu kalimat. Kohesi gramatikal diklasifikasikan atas beberapa bagian yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), ellipsis (pelepasan), dan konjungsi (penyambungan).⁴⁹

2) Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal adalah hubungan leksikal pada suatu bagian-bagian wacana agar memperoleh keserasian suatu struktur secara kohesif. Kohesi leksikal diperoleh dengan melihat atau memilih kosa kata yang serasi. Adapun beberapa kategori dari kohesi leksikal yaitu repetisi, sinonim (persamaan kata), antonim (lawan kata), hiponim (ungkapan frasa), korelasi (hubungan timbal balik) dan ekuivalensi (makna yang berdekatan).⁵⁰

⁴⁸ I Nyoman Mandia, 'Kohesi Dan Koherensi Sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8.2 (2017). h. 179

⁴⁹ Rustono, 'Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal Dalam Karya Ilmiah Siswa SMA Sekota Semarang', *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, VII.1 (2011). h. 29

⁵⁰ Anie Wulandari Azis, 'Pemarkah Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 1.1 (2015). h. 76

b. Koherensi

Koherensi adalah adanya hubungan timbal balik yang jelas antara unsur-unsur kata atau kelompok kata yang membentuk kalimat, dalam hal ini bagaimana hubungan antara subjek dengan predikat, bagaimana hubungan predikat dengan objeknya serta hubungan dengan keterangan-keterangan lainnya dalam sebuah kalimat.⁵¹ Jenis koherensi dibagi atas dua yaitu koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Adapun jenis dari koherensi berpenanda yaitu sebagai berikut:

- 1) Koherensi kausalitas (hubungan makna sebab akibat)
- 2) Koherensi kontras (perlawanan atau pertentangan)
- 3) Koherensi aditif (hubungan makna penambahan antar kalimat)
- 4) Koherensi temporal (hubungan makna waktu antar kalimat)
- 5) Koherensi kronologis
- 6) Koherensi perurutan
- 7) Koherensi intensitas.

Jadi, terdapat tujuh koherensi dari jenis koherensi berpenanda, sedangkan koherensi tidak berpenanda adalah sebagai berikut:

- 1) Koherensi perincian (menyatakan makna hubungan rincian)
- 2) Koherensi perian (pendeskripsian tentang suatu hal secara jelas)
- 3) Koherensi wacana dialog.⁵²

⁵¹ Asna Ntelu, *et al., eds., Bahasa Indonesia Akademik: Ideas Publishing* (Gorontalo:2021). h. 48

⁵² Hanung Rudhiani, Harits Agung Wicaksono, B. Wahyudi Joko santoso, 'Koherensi Wacana Narasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum 2013 Revisi', (2020). h. 189-191

C. Kerangka Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai judul ini Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang. Diperlukan defenisi operasional untuk memperjelas. Adapun defenisi rinciannya sebagai berikut:

1. Analisis Wacana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu kejadian untuk mengetahui sebab musababnya atau untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga dapat didefinisikan sebagai penguraian suatu pokok masalah atas berbagai bagiannya dan menelaah masalah tersebut agar dapat menarik kesimpulan, sehingga bisa memperoleh pemahaman secara tepat.⁵³

Aktivitas analisis biasanya mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan pada saat penelitian.

Secara spesifik pengertian wacana memiliki beragam istilah tergantung pada lingkup dan disiplin ilmu yang menggunakan istilah tersebut. Wacana adalah satuan bahasa yang terdapat pada suatu buku, wacana juga dapat diartikan sebagai ujaran yang disampaikan oleh seseorang baik itu berbentuk tulisan maupun lisan. Jadi, analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu atau suatu kegiatan untuk menganalisis dan mengkaji secara khusus tentang wacana pada suatu buku yang dapat dilakukan secara internal maupun secara eksternal.

⁵³ Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung: Abdi Sistematika, 2016. h. 38

2. Buku Paket Bahasa Arab

Buku paket bahasa Arab sebagaimana yang telah diuraikan di atas adalah buku yang dicetak yang berisi ilmu pengetahuan tentang bahasa Arab yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta sebagai acuan bagi guru dan siswa yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

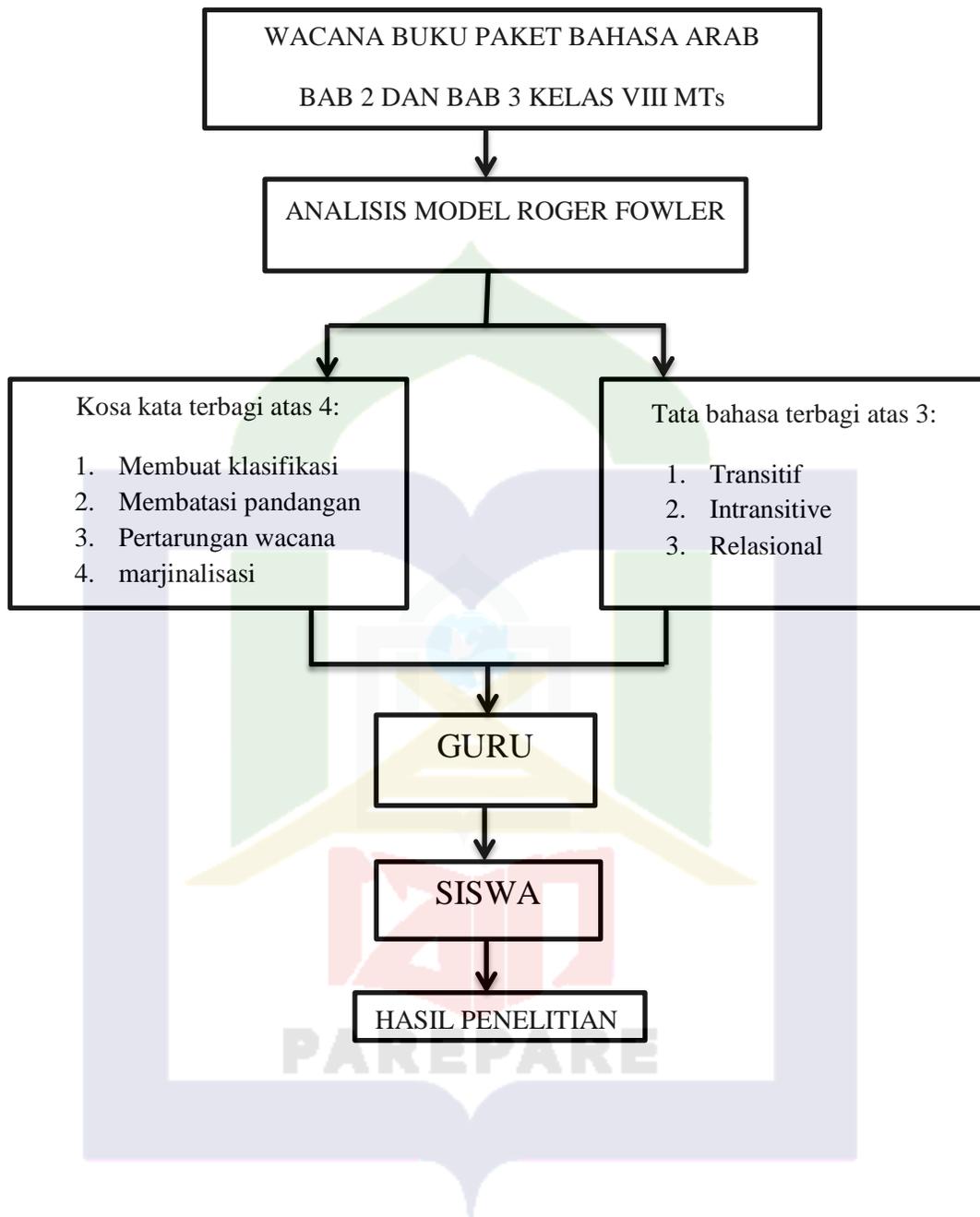
3. Model Roger Fowler

Roger Fowler menyusun sebuah model analisis wacana yang berfokus pada dua keadaan pada suatu bacaan atau teks, yaitu pada kosa kata dan tata bahasanya. Kemudian Roger Fowler memberikan cakupan khusus baik itu pada tingkat kosa katanya maupun pada cakupan tata bahasanya pada sebuah bacaan di dalam buku paket, dalam hal ini bacaan pada buku paket bahasa Arab. Cakupan dari kosa kata dibagi atas 4 yaitu klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana, dan marjinalisasi. Sedangkan cakupan pada tata bahasanya dibagi atas 3 yaitu transitif, intransitif dan relasional.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berpikir dengan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proporsi skripsi ini, untuk memperoleh informasi tentang “Analisis Buku Bahasa Arab Model Roger Fowler Paket kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang.”

Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti suatu objek yang bersifat alamiah. Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.⁵⁴

Penelitian kualitatif digunakan sebagai metode penelitian karena pada penelitian ini peneliti lebih mudah menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat pada data, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara responden dengan peneliti, metode ini lebih peka terhadap masalah atau pengaruh yang dihadapi pada saat penelitian.⁵⁵ Kemudian metode yang digunakan adalah analisis wacana. Analisis wacana adalah suatu usaha untuk mengungkapkan maksud yang tersembunyi dari suatu objek yang mengemukakan suatu pernyataan.⁵⁶

Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017. h. 9

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997. h. 5

⁵⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Kencana Prenada Media Group*, 2006. h. 262

dengan tujuan tertentu sehingga dapat memberikan makna kepada partisipan yang terlibat.

B. Pendekatan Penelitian

Analisis deskriptif digunakan pada penelitian ini karena analisis deskriptif dianggap paling sesuai untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai buku paket bahasa Arab menggunakan model Roger Fowler di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri, baik itu hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.⁵⁷

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif, analisis isi kualitatif terhadap isi buku paket bahasa Arab bab 2 wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* dan bab 3 wacana *Al- Hiwāyah*. Dalam analisis isi buku paket tersebut semua jenis data dan dokumen dianalisis lebih cenderung menggunakan istilah teks atau dengan kata lain dokumen. Jadi, dalam analisis isi kualitatif ini merupakan wujud dari referentasi simbolik yang dapat didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

Analisis isi adalah teknik analisis data yang sering digunakan atau teknik analisis data yang paling umum. Analisis isi berangkat dari anggapan dasar ilmu-ilmu sosial tentang proses dan isi komunikasi serta dasar dari studi-studi sosial dengan menampilkan tiga syarat, yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis, dan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017. h. 35

generalisasi.⁵⁸ Analisis isi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti yang memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tampak, analisis isi yaitu suatu perpaduan antara analisis isi objektif dengan observasi partisipan dalam artian peneliti atau periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi dan melakukan wawancara yang mendalam sehingga mampu mendapatkan informasi atau pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat sehingga bisa untuk dianalisis.⁵⁹

Metode analisis isi dimaknai sebagai sebuah metode untuk mempelajari dan menganalisa komunikasi secara sistematis. Dalam arti bahwa awal mula harus ada fenomena komunikasi yang diamati, dengan hal ini peneliti harus merumuskan terlebih dahulu apa yang akan diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut.⁶⁰ Analisis ini didasarkan pada tiga prinsip yaitu:

1. Prinsip Sistematis adalah melakukan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Peneliti tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi peneliti harus menganalisis keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti serta telah ditetapkan dalam pemilihan populasi dan sampelnya.
2. Prinsip objektif adalah prinsip yang tidak tergantung pada orangnya, melainkan prinsip yang tergantung pada prosedur hasil penelitiannya. Dengan ketajaman kategorisasi yang ditetapkan, sehingga orang lain bisa menggunakannya.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003. h. 84

⁵⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006. h. 251

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004. h. 175

Apabila digunakan dengan isi yang sama, dengan prosedur yang sama, maka dengan hal ini hasilnya pun harus sama meskipun penelitiannya berbeda.

3. Prinsip isi yang nyata adalah prinsip yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat dalam hal ini peneliti meneliti isi yang tampak. Adapun perkara pada hasil akhir analisisnya nanti yang menunjukkan adanya isi yang tersembunyi, maka itu dianggap hal yang sah-sah saja.⁶¹

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kabupaten Sidenreng Rappang. Di mana buku paket bahasa Arab digunakan di sekolah tersebut pada proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian rencananya akan dilakukan selama dua bulan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berarti pembatasan masalah itu sendiri dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai batasan-batasan dan mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran tidak meluas. Sasaran utama pada penelitian ini adalah buku paket bahasa Arab bab 2 wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* dan bab 3 wacana *Al- Hiwāyah* Madrasah Tsanawiyah kelas VIII. Kemudian untuk melengkapi data peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004. h. 134-135

Arab terkait dengan permasalahan penelitian. Hal yang menjadi fokus penelitian ini adalah Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah suatu data yang dikumpulkan oleh perorangan atau dalam suatu organisasi secara langsung dari sumber datanya.⁶² Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diperoleh secara langsung untuk keperluan penelitian. Sumber data penelitiannya adalah wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyyah* dan wacana *Al- Hiwāyah* pada buku paket bahasa Arab kelas VIII MTs.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bagiannya memuat data penelitian yang relevan dengan profil objek penelitian atau pada daerah penelitian tertentu.⁶³ Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung sumber data primer seperti dokumentasi dan sumber lainnya. Data sekunder menjelaskan kondisi yang

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, (2015). h. 68

⁶³ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006. h. 59

sesungguhnya di mana dalam kondisi ini menjadi objek penelitian. Sumber data sekunder ini akan mempermudah dalam mengumpulkan data atau informasi terkait penelitian yang akan memperkuat temuan peneliti. Untuk data sekunder dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari data primer yang didapatkan dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru bahasa Arab.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik dokumentasi yang didasarkan pada analisis wacana. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian dengan mencari data yang berupa catatan, surat-surat, laporan, transkrip, buku dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi dan berbagai data terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan tentunya data yang diterima itu valid. Dalam penelitian ini yang menjadi data peneliti adalah buku paket bahasa Arab bab 2 wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* dan bab 3 wacana *Al- Hiwāyah* Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakuakn benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Maka dari itu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, dengan pengamatan, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, dan mengadakan *memberchek*.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh baik dari informan ataupun dari sumber lain telah benar atau tidak, peneliti bisa melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi baik itu dari buku ataupun hasil

penelitian yang terkait dengan objek yang akan diteliti, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.⁶⁴ Ketekunan pengamatan juga bertujuan untuk memberikan batasan terhadap data yang akan diteliti, Hal ini dikarenakan luasnya data yang akan diteliti yang akan mempengaruhi fokus penelitian.

2. Kecukupan Referensial

Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus menambah bahan-bahan referensi yang akan memperkuat validitas penelitiannya. Referensi bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid atau data yang benar adanya. Dalam penelitian ini media yang digunakan selain wawancara dari informan adalah buku-buku referensi dan jurnal-jurnal yang terkait.

3. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada waktu tertentu.

4. Mengadakan *Memberchek*

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti dari pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis model Roger Fowler. Di mana teori Roger Fowler melihat bahasa dalam suatu bacaan atau teks pada buku paket sebagai bentuk untuk melihat praktik ideologi. Analisis wacana terbagi atas dua elemen yaitu kosa kata dan tata bahasa. Di mana dalam dua

⁶⁴ Arnil Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020). h. 150

elemen ini terdapat peristiwa dan aktor-aktor yang hendaknya dibahasakan dalam bacaan yang terdapat pada buku paket bahasa Arab. Adapun elemennya yaitu:

a. Tingkat Kosa Kata

Pada tahapan ini peneliti akan melihat kosa kata yang digunakan pada buku paket bahasa Arab untuk menggambarkan klasifikasi suatu kata pada buku paket tersebut.

- 1) Kosa kata: Klasifikasi
- 2) Kosa kata: Membatasi pandangan
- 3) Kosa kata: Pertarungan wacana
- 4) Kosa kata: marjinalisasi

b. Tata Bahasa (Struktur Teks)

Roger Fowler memandang suatu bahasa sebagai proses sebab akibat yang digambarkan pada suatu teks atau bacaan yang secara umum memiliki tiga model yaitu:

- 1) Model transitif: model yang dilihat dari sebab akibat
- 2) Model intransitif: model ini seorang aktor atau pelaku dihubungkan dengan suatu tindakan atau proses tanpa melihat akibat dari proses tersebut
- 3) Model relasional: menggambarkan hubungan antara model transitif dan intransitif.

Model analisis dari Roger Fowler dapat digambarkan sebagai berikut:

Tingkat	Yang ingin dilihat
Kosa kata	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="537 548 1383 827">1. Membuat klasifikasi/pengelompokan Tujuan dari klasifikasi teks ini adalah untuk mempermudah siswa memahami teks atau wacana pada buku paket seperti mengelompokkan isim, fiil, huruf atau membedah kemungkinan-kemungkinan pemakaian bahasa tersebut untuk mendelegitimasi suatu gagasan pada buku paket <li data-bbox="537 842 1383 1205">2. Membatasi pandangan Kosa kata pada buku paket bahasa Arab berpengaruh terhadap siswa atau pembaca dalam memaknai suatu peristiwa yang disajikan dalam teks pada buku paket bahasa Arab, misalnya pada wacana kegiatan sehari-hari maka kosa kata yang dipilih harus kosa kata yang berulang dalam artian kosa kata yang selalu dilakukan setiap harinya seperti makan, tidur dan lain sebagainya. <li data-bbox="537 1220 1383 1499">3. Pertarungan wacana Kosa kata harus dipahami dalam konteks pertarungan wacana agar dapat memahami wacana (kalimat yang terdapat dalam buku paket). Wacana disajikan dengan baik dan benar dalam artian antara kosa kata atau paragraf yang satu saling berhubungan dengan kosa kata atau paragraf yang lainnya. <li data-bbox="537 1514 1383 1829">4. Marjinalisasi Marjinalisasi teks bahasa Arab memudahkan pembaca dalam memahami makna pada teks dalam buku paket bahasa Arab. Ekspresi yang digambarkan oleh seorang aktor dalam suatu wacana memberikan kemudahan kepada pembaca memaknai suatu teks. Seperti kosa kata <i>ṭōlibun maḥbūbun</i> di mana kosa kata ini menggambarkan siswa yang berprestasi.

Tata bahasa	<p>1. Transitif</p> <p>Wacana pada buku paket dipahami sebagai peristiwa atau kejadian yang ditulis dengan mengurutkan sebab hingga akibat yang digambarkan bacaan pada buku paet yang mencamtumkan fi'il atau isim pada wacana dalam bahasa Arab.</p> <p>2. Intransitif</p> <p>Wacana pada buku paket menjabarkan suatu peristiwa tanpa melihat akibat dari peristiwa tersebut atau bisa juga disebut kata kerja yang dipahami maknanya walaupun tidak mencamtumkan objeknya.</p> <p>3. Relasional</p> <p>Adanya hubungan antara kedua model transitif dan intransitif, dilihat dari tindakan yang dilakukan seorang aktor pada bacaan dalam buku paket</p>
-------------	--

Langkah utama dalam penelitian ini yaitu mengklasifikasikan kata dan kalimat yang digunakan pada buku paket bahasa Arab dalam wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* dan *Al- Hiwāyah* yang akan diteliti. Dengan kata tersebut peneliti akan menggambarkan subjek dalam wacana pada buku paket bahasa Arab dalam rangkaian kalimat yang membentuk tata bahasa untuk kemudian menginterpretasikannya. Setelah mengetahui yang nampak dari penelitian tersebut maka akan diketahui bagaimana penyajian wacana pada kedua bacaan pada buku paket bahasa Arab kelas VIII MTs.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Wacana Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Buku paket bahasa Arab MTs kelas VIII terbitan kemenag memiliki judul dengan bahasa Arab pendekatan kurikulum 2013. Buku paket yang digunakan di madrasah tersebut merupakan buku paket yang disusun oleh tim kementerian agama yang penyusunnya terdiri dari Masrukhin sebagai penulis dan Muh. Wahib Dariyadi sebagai editor pada penerbitan buku paket bahasa Arab tersebut. Buku tersebut merupakan cetakan pertama yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Anatomi pada buku paket terbitan kemenag yang digunakan di sekolah tersebut sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru yang terdiri dari beberapa bab yang memuat beberapa tema atau topik. pembelajaran dalam satu bab tersebut, diawali dengan mencantumkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Peta Konsep. Di dalam proses pembelajaran, buku paket menyajikan *al-mufrodāt* atau kosa kata, *al-hiwār*, *at-tarākib*, *al-qirā'ah* dan al-kitābah yang dilengkapi dengan gambar visualisasi yang berkaitan dengan materi pada bab tersebut. Selain itu buku tersebut juga menyajikan tadribat atau latihan-latihan yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam satu bab.

Dalam wacana buku paket pengklasifikasian kosa kata dan tata bahasanya telah dipaparkan oleh tim penyusun buku paket itu sendiri, dalam hal ini pengklasifikasian dalam hal kosa kata yang memuat empat elemen yaitu membuat klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana dan marjinalisasi. Sedangkan dalam tata bahasanya dibagi atas tiga elemen yaitu transitif, intransitif, dan relasional.

Adapun analisis model Roger Fowler pada penelitian ini wacana bab 2 dan wacana bab 3 yaitu:

a. Wacana bab 2

الأعمال اليومية

عَادَةً أَسْتَقِيطُ مُبَكَّرًا جَدًّا فِي الصَّبَاحِ، حَوَالِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ، أَسْتَقِيطُ عَلَى الْفُورِ وَ أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَّامِ، أَبْدَأُ بِأَخِذِ دُشٍّ، وَتَنْظِيفِ أَسْنَانِي، وَتَجْفِيفِ شَعْرِي مُسْتَحْدِمًا مِجْفَفَ الشَّعْرِ وَأَمْسُطُ شَعْرِي بِمِشْطِ الشَّعْرِ. ثُمَّ أَعُودُ إِلَيَّ غُرْفَتِي وَأَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ. أَتَنَاوَلُ فُطُورِي مَعَ أَبِي وَأُمِّي وَإِخْوَتِي، ثُمَّ أُوَدِّعُهُمْ وَأَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ، نَعْتَاذُ الرُّكُوبَ مَعَ أَصْدِقَائِي كُلِّ يَوْمٍ. أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا زُرْنَعًا. يَرِنُ جَرَسُ الدُّخُولِ لِلْمَدْرَسَةِ فِي تَمَامِ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ، وَ يَبْدَأُ يَوْمِي الدَّرَاسِي فِي السَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ صَبَاحًا؛ لِذَلِكَ يَجِبُ أَنْ أَكُونَ دَاخِلَ الْفَصْلِ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ، هَذَا مُهِمٌّ جَدًّا فِي بَرَنَابِجِي الْيَوْمِي؛ لِذَلِكَ أَحْتُ نَفْسِي دَائِمًا: لَا تَتَأَخَّرُ. أَسْتَمِعُ جَيِّدًا إِلَى الْمُعَلِّمِي وَأُشَارِكُ فِي الْأَنْشِطَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ وَ أُسَاعِدُ زُمَلَائِي وَأَتَعَاوَنُ مَعَهُمْ لِتَسْهِيلِ الصُّعُوبَاتِ، وَلِذَلِكَ، أَنَا طَالِبٌ مَحْبُوبٌ مِنَ الْمَدْرَسِيِّينَ وَ الطُّلَّابِ.

بَعْدَ انْتِهَائِي مِنْ يَوْمِ الدَّرَاسِي، أَتَوَجَّهُ أَنَا وَصَدِيقِي إِلَى الْحَافِلَةِ وَنَتَوَجَّهُ إِلَى مَنْزِلِنَا مُوَدِّعِينَ بَعْضُنَا بَعْضًا. بِمِحْرَدِ وَصُولِي الْمَنْزِلِ، أَقُومُ بِمُرَاجَعَةِ الدُّرُوسِ وَأَعْمَلُ فُرُوضِي الْيَوْمِيَّةِ؛ وَذَلِكَ لِتَثْبِيتِ الْمَعْلُومَاتِ جَيِّدًا، ثُمَّ أَرْتَاحُ لِمُدَّةِ سَاعَةٍ إِلَى حِينَ أَنْ تُوقِظَنِي أُمِّي لِتَنَاوُلِ وَجَبَةِ الْعَدَاءِ. فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ وَالنِّصْفِ مَسَاءً، أُعَادِرُ الْمَنْزِلَ وَأَذْهَبُ إِلَى النَّادِي، فَأَنَا عَضْوٌ فِي فَرِيقِ كُرَةِ الْقَدَمِ، وَهِيَ اللَّعْبَةُ الْمَفْضَلَةُ لَدَيْ؛ وَلِذَلِكَ أَتَدْرَبُ لِمُدَّةِ سَاعَتَيْنِ

يَوْمِيَا، أَنَا أُطِيعُ أَوْامِرَ الْمَدْرَبِ، وَأُحِبُّ التَّعَاوُنَ مَعَ بَاقِي أَعْضَاءِ الْفَرِيقِ، فَرُقْنَا يُحْمَقُ نَتَائِجَ
جَيِّدَةً، فَقَدْ فُزْنَا فِي مُسَابَقَةِ الْمَدَارِسِ وَحَصَلْنَا عَلَى الْكَأْسِ، وَاحْتَفَلْنَا بِهَذَا الْفَوْزِ.
وَفِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ، أَتَنَاوَلُ الْعَشَاءَ مَعَ أُسْرَتِي فِي عُرْفَةِ الْمَعِيشَةِ، وَنَتَحَدَّثُ عَنْ
أَحْدَاثِ الْيَوْمِ أَوْ مُشَاهَدَةِ التَّلْفِيزِيِّ لِفَتْرَةٍ مِنَ الْوَقْتِ.
وَفِي السَّاعَةِ الثَّاسِعَةِ، أُحْرِصُ عَلَى أَنْ أُعِدَّ حَقِيبَتِي وَ مَلَابِسِي الَّتِي سَوْفَ فِي الصَّبَاحِ
الْبَاكِرِ. أَقُولُ لَيْلَةً سَعِيدَةً لِوَالِدَيَّ وَأُخْتِي، ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى عُرْفَتِي وَأَضَعُ رَأْسِي عَلَى الْوِسَادَةِ
وَأَنَامُ
وَعَادَةً مَا أَشَاهِدُ التَّلْفَازَ مُسْتَلْقِيًا لِفَتْرَةٍ مِنَ الْوَقْتِ، وَعِنْدَمَا أَبْدَأُ فِي النَّوْمِ، أُطْفِئُ
التَّلْفِيزِيُونَ وَأَطْفِئُ النُّورَ وَلَا أَنْسَى أَنْ أَقْرَأَ دُعَاءَ النَّوْمِ.

Artinya:

Saya bangun pagi sekitar jam 4.30, saya segera ke kamar mandi. Saya mandi, menyikat gigi, dan mengeringkan rambut dengan pengering rambut dan saya menyisir rambut dengan sisir rambut. Kemudian saya kembali ke kamar dan memakai pakaian sekolah.

Saya sarapan bersama ayah, ibu, dan saudara perempuanku, kemudian saya berpamitan kepada mereka dan pergi ke halte bus, setiap hari kami biasa naik bus bersama teman-teman kami. Saya tiba di sekolah pada jam 7 kurang 15 menit. Bel masuk sekolah berbunyi tepat pukul pukul 7.00, dan hari sekolah dimulai pada pukul 7.30 pagi, oleh karena itu saya harus ada di kelas pada jam itu, ini sangat penting dalam jadwal harian saya, itu sebabnya saya selalu berkata kepada diri sendiri: jangan terlambat. Saya mendengarkan guru saya dengan baik, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, membantu teman sekelas saya dan saya bekerjasama dengan mereka untuk meringankan kesulitan mereka, oleh karena itu, saya seorang siwa yang yang populer.

Setelah saya menyelesaikan hari sekolah saya, saya dan teman saya naik bus dan pulang sambil mengucapkan selamat tinggal satu sama lain. Begitu sampai di rumah, saya meninjau pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah, hal ini untuk memantapkan pengetahuan dengan baik, kemudian saya istirahat selama satu jam sampai ibu saya membangunkan untuk makan siang.

Pada pukul 3.30 sore, saya meninggalkan rumah dan pergi ke lapangan, saya adalah anggota tim sepak bola, dan itu adalah permainan favorit saya, jadi saya berlatih selama dua jam sehari, saya mematuhi perintah pelatih, dan saya senang bekerja sama dengan tim lainnya, tim kami mencapai hasil yang baik, kami memenangkan kompetisi sekolah dan mendapatkan piala, dan kami merayakan kemenangan kami.

Pada pukul delapan, saya makan malam bersama keluarga di ruang tamu, dan kami berbicara tentang hari itu atau kami menonton televisi

sementar. Pada jam sembilan, saya memastikan bahwa saya telah menyiapkan tas dan pakaian yang saya akan pakai di pagi hari. Saya mengucapkan selamat malam kepada kedua orang tua dan saudara perempuan saya, kemudian saya ke kamar dan meletakkan kepala saya di atas bantal dan tertidur. Biasanya saya menonton televisi sambil berbaring, dan ketika saya mulai tidur, saya mematikan televisi dan mematikan lampu dan tidak lupa membaca doa tidur.

Analisis wacana model Roger Fowler:

1) Kosakata

a) Kosakata: Membuat Klasifikasi

Berikut klasifikasi kosakata pada bacaan bab 2 pada fiil, isim dan hurufnya. Klasifikasi kosakata yang menunjukkan atau yang memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa bacaan tersebut menceritakan tentang kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali adalah sebagai berikut:

Kosa kata	Dalam Kalimat	Analisis
أَسْتَيْقِظُ (إِسْتَيْقَظَ - يَسْتَيْقِظُ)	أَسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا	Isim dan fiil
الصَّبَاحِ	فِي الصَّبَاحِ	Isim
السَّاعَةُ	السَّاعَةُ الرَّابِعَةَ وَالنِّصْفِ	Isim
أَذْهَبُ (ذَهَبَ - يَذْهَبُ)	أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ	Isim dan fiil
أَتَنَاوَلُ (تَنَاوَلَ - يَتَنَاوَلُ)	أَتَنَاوَلُ فُطُورِي	Isim dan fiil
أَذْهَبُ (ذَهَبَ - يَذْهَبُ)	أَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ	Isim dan fiil
أَصِلُ (وَصَلَ - يَصِلُ)	أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	Isim dan fiil
يَوْمٌ	وَ يَبْدَأُ يَوْمِي الدَّرَاسِي	Isim
السَّاعَةُ	فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا رُبْعًا	Isim

الفصل	دَاخِلَ الْفَصْلِ	Isim
اليوم	بَرْنَاجِي الْيَوْمِي	Isim
تَتَأَخَّرُ (تَأَخَّرَ - يَتَأَخَّرُ)	لَا تَتَأَخَّرُ	Isim
المعلم	أَسْتَمِعُ جَيِّدًا إِلَى الْمَعْلَمِي	Isim
أُسَاعِدُ (سَاعَدَ - يُسَاعِدُ)	أُسَاعِدُ زُمَلَائِي	Isim dan Fiil
طالِبٌ	أَنَا طَالِبٌ مُحْبُوبٌ	Isim
انْتِهَائِي	بَعْدَ انْتِهَائِي	Isim
الدَّرَاسِي	يَوْمَ الدَّرَاسِي	Isim
مُرَاجَعَةٌ	أَقُومُ مُرَاجَعَةَ الدُّرُوسِ	Isim
أَعْمَالٌ (إِعْمَالٌ - يَعْمَلُ)	أَعْمَالُ فُرُوضِي الْيَوْمِيَّةِ	Fiil dan isim
أَرْتَاحٌ (إِرْتَاخٌ - يَرْتَاحُ)	ثُمَّ أَرْتَاحٌ لِمُدَّةِ سَاعَةٍ إِلَى حِينَ	Isim dan fiil
السَّاعَةُ	فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ وَالنِّصْفِ مَسَاءً	Isim
أُعَادِرُ (عَادَرَ - يُعَادِرُ)	أُعَادِرُ الْمَنْزِلَ	Isim dan fiil
النَّادِي	وَأَذْهَبُ إِلَى النَّادِي	Isim
يَوْمٌ	أَتَدْرَبُ لِمُدَّةِ سَاعَتَيْنِ يَوْمِيًّا	Isim
أَتَنَاوَلُ (تَنَاوَلَ - يَتَنَاوَلُ)	أَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ مَعَ أُسْرَتِي	Isim dan fiil
لَيْلَةٌ سَعِيدَةٌ	أَقُولُ لَيْلَةٌ سَعِيدَةٌ لَوْلَادِي وَأُخْتِي	Isim

عُرْفَةٌ	أَذْهَبُ إِلَى عُرْفَتِي	Isim
أَضَعُ (وَضَعَ-يَضَعُ)	وَأَضَعُ رَأْسِي عَلَى الْوِسَادَةِ	Isim dan fiil
النَّوْمُ	وَلَا أَنْسَى أَنْ أَقْرَأَ دُعَاءَ النَّوْمِ	Isim

Dalam klasifikasi di atas terdapat 29 kosa kata yang menyangkut kosa kata membuat klasifikasi dalam teori Roger Fowler. Kosa kata tersebut merupakan kata yang selalu diucapkan oleh seseorang dalam menceritakan kesehariannya, terdapat “kata kerja” yang setiap hari pasti dilakukan dan sebagai pendukung dilengkapi dengan kata “waktu”.

b) Kosa Kata: Membatasi Pandangan

Membatasi pandangan adalah penulis menggambarkan suatu kejadian pada setiap kosa kata dalam bacaan yang membuat pembaca dapat memahaminya meskipun tidak mengikuti kejadian peristiwa tersebut secara langsung.

Berikut kosa kata membatasi pandangan yang terdapat pada bacaan di atas yaitu pada kalimat:

Kosa kata	Dalam kalimat
مُبَكَّرًا	عَادَةً اسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا جَدًّا فِي الصَّبَاحِ
الْحَمَامِ	اسْتَيْقِظُ عَلَى الْقَوْرِ وَ أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ
أَعُوذُ	أَعُوذُ إِلَيَّ عُرْفَتِي وَأُرْتَدِي مَلَائِسَ الْمَدْرَسَةِ.
أَتَنَاوَلُ	أَتَنَاوَلُ فُطُورِي مَعَ أَبِي وَأُمِّي وَإِخْوَتِي
أَصِلُ	أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا زُنْعًا
الدَّرَاسِي	وَ يَبْدَأُ يَوْمِي الدَّرَاسِي فِي السَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ

	صَبَاحًا
جَيِّدًا	أَسْتَمِعُ جَيِّدًا إِلَى الْمَعْلَمِي
مُحِبُّوبٌ	وَأُشَارِكُ فِي الْأَنْشِطَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ وَ أُسَاعِدُ زُمَلَائِي وَأَتَعَاوَنُ مَعَهُمْ لِتَسْهِيلِ الصُّعُوبَاتِ، أَنَا طَالِبٌ مُحِبُّوبٌ مِنَ الْمَدْرَسِيِّينَ وَ الطُّلَابِ
أَعْمَالُ فُرُوضِي	أَقْرَأُ مِرَاجِعَةَ الدُّرُوسِ وَأَعْمَلُ فُرُوضِي الْيَوْمِيَّةَ
الْمَدْرَبِ	أَنَا أَطِيعُ أَوْامِرَ الْمَدْرَبِ
عَشَاءٌ	وَفِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ، أَتَنَاوَلُ الْعَشَاءَ مَعَ أُسْرَتِي فِي عُرْفَةِ الْمَعِيشَةِ
أَحْرِصُ	وَفِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ، أَحْرِصُ عَلَى أَنْ أُعِدَّ حَقَائِقِي وَ مَلَابِسِي الَّتِي سَوْفَ أَرْتَدِيهَا فِي الصَّبَاحِ الْبَاكِرِ

Terdapat 12 kosa kata membatasi pandangan dalam teori Roger di atas. Dalam kalimat di atas penulis membatasi pandangan pembaca dengan menulis kalimat-kalimat yang membuat pembaca melihat kebiasaan-kebiasaan baik yang berhubungan dengan realita yang dilakukan oleh seseorang. penulis membatasi pandangan dengan menulis kalimat yang membuat pembaca merasa yakin bahwa orang ini memang memiliki kebiasaan yang baik yang bisa dilihat dari peristiwa yang ia alami seperti selalu memperhatikan gurunya ketika mengajar, membantu temannya yang kesulitan dan disukai di lingkungan sekolahnya.

c) Kosa Kata: Pertarungan Wacana

sebagaimana penjelasan tentang pertarungan wacana yang menerangkan bahwa bacaan atau wacana tersebut disajikan secara baik dan benar sehingga layak atau bisa diterima oleh publik. Adapun penjabaran kosa katanya adalah sebagai berikut:

Paragraf	Kosa Kata	Dalam Kalimat	Analisis
Paragraf 1	الصَّبَاحِ	عَادَةً أَسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا جِدًّا فِي الصَّبَاحِ	Kata “ <i>aṣṣobah</i> ” (pagi) merupakan kata pendukung baik dari kalimat sebelumnya maupun pada kalimat selanjutnya, di mana pada kalimat-kalimat berikutnya menjabarkan kegiatan anak tersebut di pagi hari, yang dimulai dengan bangun tidur hingga pada rutinitas-rutinitas lainnya.
Paragraf 2	الدَّرَاسِي أَتَنَاوَلُ فُطُورِي	أَتَنَاوَلُ فُطُورِي مَعَ أَبِي وَأُمِّي وَإِخْوَتِي، ثُمَّ أَوَدَّعُهُمْ وَأَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ،	Kata “ <i>atanawalu futuri</i> ” (sarapan pagi) merupakan kata yang

		<p>نَعْتَادُ الرُّكُوبَ مَعَ أَصْدِقَائِي كُلِّ يَوْمٍ. أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا رُبْعًا. يَرْنُ حَرَسُ الدُّخُولِ لِلْمَدْرَسَةِ فِي تَمَامِ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ، وَ يَبْدَأُ يَوْمِي الدَّرَاسِي فِي السَّابِعَةِ وَ النَّصْفِ صَبَاحًا؛ لِذَلِكَ يَجِبُ أَنْ أَكُونَ دَاخِلَ الْفَصْلِ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ، هَذَا مُهِمٌّ جَدًّا فِي بَرْنَابِجِي الْيَوْمِي؛ لِذَلِكَ أُحِثُّ نَفْسِي دَائِمًا: لَا تَتَأَخَّرْ.</p>	<p>menjadi penghubung dari paragraf pertama di mana hal yang utama yang dilakukan siswa tersebut sebelum berangkat ke sekolah ialah sarapan pagi bersama keluarganya kemudian kata “<i>addirāsi</i>” (pelajaranku) merupakan kata pendukung dari kata sebelumnya yaitu kata “<i>atanawalu futuri</i>” , di mana setelah sarapan siswa tersebut langsung berangkat ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran. Siswa tersebut juga memiliki motivasi untuk tidak terlambat ke sekolah.</p>
--	--	---	---

Paragraf 3	أَرْتَاخُ	<p>ثُمَّ أَرْتَاخُ لِمُدَّةِ سَاعَةٍ إِلَى حِينِ أَنْ تُؤَقِّطَنِي أُمِّي لِتَنَاوُلِ وَجَبَةِ الْعَدَاءِ</p>	<p>Kata “<i>artāhu</i>” (saya istirahat) merupakan kata penjelas atau pendukung pada kalimat baik sebelumnya maupun pada kalimat setelahnya pada bacaan paragraf 3, kata “<i>artāhu</i>” (saya istirahat) memiliki makna bahwa si anak atau siswa tersebut telah menyelesaikan sekolahnya pada hari itu dan ia kembali kerumahnya untuk istirahat sebentar, kemudian setelah itu ia makan siang.</p>
paragraf 4	النَّادِي	<p>فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ وَالنَّصْفِ مَسَاءً، أُعَادِرُ الْمَنْزِلَ وَأَذْهَبُ إِلَى النَّادِي</p>	<p>Kata “<i>annādī</i>” (lapangan), merupakan kata yang memberikan makna bahwa pada paragraf ke 4 disore hari</p>

			siswa tersebut pergi ke lapangan untuk latihan sepak bola, dalam paragraf tersebut dijelaskan bahwa siswa tersebut sangat menyukai permainan sepak bola.
Paragraf 5	لَيْلَةٌ سَعِيدَةٌ	أَقُولُ لَيْلَةٌ سَعِيدَةٌ لِوَالِدَيَّ وَأُخْتِي	Kata <i>“lailatan sa’īdatan”</i> (selamat malam) merupakan pendukung dari kalimat baik sebelumnya maupun pada kalimat selanjutnya, pada kalimat sebelumnya terdapat keterangan waktu yang mana pada jam tersebut siswa atau anak tersebut makan malam bersama keluarganya, kemudian pada kalimat setelah kata <i>“lailatan</i>

			<p><i>sa'īdatan</i>" (selamat malam) terdapat kalimat yang menunjukkan aktivitas anak tersebut untuk bersiap untk tidur.</p>
--	--	--	--

Setelah melihat dari penjabaran dari kosa katanya maka terdapat 5 kosa kata pertarungan wacana yang menyangkut teori Roger Fowler yaitu wacana pada bab 3 menyajikan wacana yang jelas, di mana sajian bentuk atau struktur kalimat dan makna kalimatnya mudah dipahami oleh pembaca sehingga wacana tersebut layak diterima oleh publik.

d) Kosa Kata: Marjinalisasi

Dalam bacaan di atas dapat dilihat yang terdapat pada buku paket terjadi marjinalisasi pada kosa kata yang digunakan yaitu "*anā ṭolibun maḥbūbun*". Dimana kalimat tersebut memberikan pemahaman pada pembaca bahwa penulis pada bacaan tersebut tidak menyebut nama langsung aktor yang ada pada bacaan tersebut sehingga pembaca bisa memahami makna yang terkandung pada bacaan.

2) Tata Bahasa

Seperti yang kita ketahui bahwa tata bahasa pada model Roger Fowler terbagi atas tiga elemen, di mana ketiga elemen ini memberikan gambaran suatu peristiwa dilihat dari sebab akibatnya. Tata bahasa disini menerangkan bahwa adanya keterikatan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya sehingga

membentuk kesatuan makna yang utuh. Adapun tata bahasa yang memperlihatkan sebab akibat pada wacana bab 2 yaitu:

Kalimat Transitif	Terjemahan
أَزْتَدِي مَلَائِسَ الْمَدْرَسَةِ	saya memakai pakaian sekolah
أُسَاعِدُ زُمَلَائِي	Saya membantu teman
أَقُومُ بِمِرَاجَعَةِ الدُّرُوسِ	Saya meninjau pelajaran
أُطِيعُ أَوْامِرَ الْمَدْرَبِ	Saya mematuhi pelatih

Kalimat intransitif	Terjemahan
أَسْتَيْقِظُ	Saya bangun
أَذْهَبُ	Saya pergi
أَتَنَاوَلُ فُطُورِي	Saya sarapan
أَسْتَمِعُ	Saya mendengar
أَزْتَاخُ	Saya istirahat
أَتَدْرَبُ	Saya berlatih
أَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ	Saya makan malam
أَضَعُ	Saya meletakkan
أَنَامُ	Saya tidur

b. Wacana bab 3

الهَوَايَاتُ

جَلَسْتُ "رَتْنَا" أَمَامَ الْحَسُوبِ، تُطَالِعُ صَفْحَةً لِلتَّعَارُفِ: كَتَبْتُ فِيهَا "هُؤْلَاءِ أَطْفَالٌ يَبْحَثُونَ عَنْ أَصْدِقَاءٍ جُدُدٍ". تَعَرَّفْتُ "رَتْنَا" عَلَى صَدِيقَةٍ جَدِيدَةٍ فَكَتَبْتُ لَهَا رِسَالَةً إلكترونيَّة. قَالَتْ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ: أَنَا "رَتْنَا، مِنْ سُورَابَايَا، أَهْوَى الْقِرَاءَةَ وَالتَّصَوُّرَ. وَهَذِهِ صُورَةٌ عَائِلَتِي، التَّقَطُّتُهَا بِنَفْسِي وَأُهْدَيْتُهَا لَكَ. أَحِبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّورَ كُلَّ يَوْمٍ وَأَجِدُ التَّصَوُّرَ. لَدَيَّ كَامِيرَا وَالكَثِيرُ مِنَ العَدَسَاتِ الَّتِي أَسْتَحْدِمُهَا فِي مَنَاسِبَاتٍ مُخْتَلِفَةٍ. أَلْتَقِطُ صُورًا جَمِيلَةً جَدًّا بِالْحَوَالِ، وَ عِنْدَمَا يَكُونُ لَدَيْنَا اجْتِمَاعٌ عَائِلِيٌّ أَوْ زَوَاجٌ، فَأَنَا مَنْ يَلْتَقِطُ الصُّورَ بِسَبَبِ أَنَّ الْجَمِيعَ يُحِبُّ التَّصَوُّرَ. وَ أَهْوَى أَيْضًا الْقِرَاءَةَ، أَنَا شَخْصِيَّةٌ أَسْتَمِعُ بِالْقِرَاءَةِ مُنْذُ زَمَنٍ طَوِيلٍ. وَالدِّيُّ تُحِبُّ الْقِرَاءَةَ، وَأَنَا تَعَلَّمْتُ الْقِرَاءَةَ مِنْهَا. أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ فِي مَوَاضِعٍ كَثِيرَةٍ مُخْتَلِفَةٍ مِثْلُ التَّارِيخِ، وَ عِلْمِ النَّفْسِ، وَالرَّوَايَاتِ وَالكَثِيرِ مِنَ الكُتُبِ النَّافِعَةِ فِي وَفْتِ فَرَعِي. وَعِنْدَمَا أُسَافِرُ، أَقْضِي وَفْتِي بِالْقِرَاءَةِ فِي الطَّائِرَةِ أَوْ السِّيَّارَةِ

Artinya:

Ratna duduk di depan komputer, dia melihat halaman perkenalan: dia menulis "ini adalah anak-anak yang mencari teman baru". Ratna bertemu teman dan dia menulis pesan/email untuknya. Dia berkata: Assalamu'alaikum warahmatullah: saya Ratna, dari Surabaya, saya suka membaca dan fotografi. Dan ini adalah gambar/foto keluarga saya, saya mengambilnya sendiri dan memberikannya kepadamu.

Saya suka memotret setiap hari dan saya sangat mahir dalam fotografi. Saya memiliki kamera dan banyak lensa yang saya gunakan untuk berbagai kesempatan. Saya mengambil foto yang sangat indah dengan ponsel saya, dan ketika kami mengadakan pertemuan keluarga atau pernikahan, sayalah yang mengambil foto karena semua orang menyukai foto saya. Dan saya suka membaca, secara pribadi saya sudah lama menikmati membaca. Ibuku suka membaca, dan aku belajar membaca darinya. Saya suka membaca tentang banyak mata pelajaran yang berbeda seperti sejarah, psikologi, novel dan banyak buku yang bermanfaat di waktu luang saya. Ketika saya bepergian, saya menghabiskan waktu saya dengan membaca di pesawat atau di mobil.

Analisis wacana model Roger Fowler:

1) Kosa Kata

a) Kosa Kata: Membuat Klasifikasi

Berikut klasifikasi kosa kata pada bacaan bab 2 pada fiil, isim dan hurufnya. Klasifikasi kosa kata yang menunjukkan atau yang memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa bacaan tersebut menceritakan tentang hobi atau kegemaran adalah sebagai berikut:

Kosa Kata	Dalam kalimat	Klasifikasi Kata
أَهْوَى (أَهْوَى-يَهْوِي)	أَهْوَى الْقِرَاءَةَ وَالتَّصَوُّرَ	Isim dan fiil
أُحِبُّ (أَحَبَّ-يُحِبُّ)	أُحِبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّورَ	Isim dan fiil
أُجِيدُ (أَجَادَ-يُجِيدُ)	وَأُجِيدُ التَّصَوُّرَ	Isim dan fiil
كَامِيرَا	لَدَيَّ كَامِيرَا وَالكَثِيرُ مِنَ العَدَسَاتِ	Isim
الْقِرَاءَةُ	وَ أَهْوَى أَيْضًا الْقِرَاءَةَ	Isim
تُحِبُّ (أَحَبَّ-يُحِبُّ)	وَالِدَتِي تُحِبُّ الْقِرَاءَةَ	Isim dan fiil
أَقْضِي (قَضَى-يَقْضِي)	أَقْضِي وَقْتِي بِالْقِرَاءَةِ فِي الطَّائِرَةِ أَوْ السَّيَّارَةِ	Isim dan fiil

Dalam klasifikasi di atas terdapat 7 kosa kata yang menyangkut kosa kata membuat klasifikasi dalam teori Roger Fowler. Beberapa kalimat di atas adalah kalimat yang terdapat pada buku paket pada bacaan bab 3 yang memberikan pemahaman kepada pembaca tentang kegemaran atau hobi seseorang.

b) Kosa Kata: Membatasi Pandangan

Berikut kosa kata membatasi pandangan yang terdapat pada bacaan di atas yaitu pada kalimat:

Kosa kata	Dalam Kalimat
أُحِبُّ	أُحِبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّوَرَ كُلَّ يَوْمٍ وَأُجِيدُ التَّصْوِيرَ. لَدَيَّ كَامِيرَا وَكَثِيرٌ مِنَ الْعَدَسَاتِ الَّتِي أَسْتُخْدِمُهَا فِي مُنَاسَبَةٍ مُخْتَلِفَةٍ
التَّصْوِيرِي	فَإِنَّا مَنْ يَلْتَقِطُ الصُّوَرَ بِسَبَبِ أَنْ الْجَمِيعَ يُحِبُّ التَّصْوِيرِي
بِالْجُؤَالِ	أَلْتَقِطُ صُورًا جَمِيلَةً جَدًّا بِالْجُؤَالِ
أَقْرَأُ	أُحِبُّ أَنْ أَقْرَأُ فِي مَوَاضِعَ كَثِيرَةٍ مُخْتَلِفَةٍ مِثْلُ التَّارِيخِ، وَ عِلْمِ النَّفْسِ، وَالرُّوَايَاتِ وَكَثِيرٍ مِنَ الْكِتَابِ النَّافِعَةِ فِي وَقْتِ فَرَاغِي
أَقْضِي	أَقْضِي وَقْتِي بِالْقِرَاءَةِ فِي الطَّائِرَةِ أَوْ السِّيَّارَةِ

Terdapat 5 kosa kata membatasi pandangan dalam teori Roger di atas. Dalam kalimat di atas penulis membatasi pandangan dengan menulis kalimat-kalimat yang membuat pembaca melihat kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan kesukaan seseorang yang berhubungan dengan realita yang dilakukan oleh seseorang dalam teks atau bacaan di atas, di mana terdapat kalimat bahwa ia memiliki kamera dan memiliki banyak lensa yang ia gunakan untuk memotret. Kemudian pada kalimat selanjutnya penulis membatasi pandangan dengan menulis kalimat yang membuat pembaca merasa yakin bahwa ia benar-benar memiliki hobi mengambil foto dan hasilnya pun bagus sehingga keluarganya suka dengan hasil fotonya. Kemudian pada kalimat berikutnya penulis membatasi pandangan dengan menulis kalimat yang membuat pembaca merasa yakin bahwa ia benar-

benar memiliki kegemaran atau hobi, ini bisa dilihat pada kalimat yang menerangkan bahwa ia menghabiskan waktu membaca di pesawat atau mobil.

c) Kosa Kata: Pertarungan Wacana

sebagaimana penjelasan tentang pertarungan wacana yang menerangkan bahwa bagaimana bacaan atau wacana tersebut disajikan secara baik dan benar sehingga layak atau bisa diterima oleh publik. Adapun penjabaran kosa katanya adalah sebagai berikut:

Paragraf	Kosa Kata	Dalam Kalimat	Analisis
Paragraf 1	الحَسْبُوبُ	جَلَسْتُ "رَتْنَا" أَمَامَ الحَسْبُوبِ، تُطَالِعُ صَفْحَةً لِلتَّعَارُفِ	Kata " <i>alhasūbu</i> " (komputer) pada kalimat tersebut
	أَهْوَى	أَهْوَى الْقِرَاءَةَ وَالتَّصَوُّرَ. وَهَذِهِ صُورَةٌ عَائِلَتِي، التَّقَطُّطُهَا بِنَفْسِي وَأُهِدِيهَا لَكَ.	merupakan pendukung pada kalimat berikutnya, di mana <i>alhasūbu</i> (komputer) digunakan oleh Ratna untuk melihat halaman perkenalan dan menulis pesan untuk teman- teman barunya. Kata " <i>ahwā</i> " (saya suka) pada kalimat tersebut merupakan

			<p>pendukung pada kalimat berikutnya, di mana kata “<i>ahwā</i>” (saya suka) memiliki makna bahwa ketertarikan seseorang pada suatu bidang tertentu dan pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Ratna hobi fotografi.</p>
Paragraf 2	القراءة	<p>أَحَبُّ أَنْ أَقْرَأَ فِي مَوَاضِعٍ كَثِيرَةٍ مُخْتَلِفَةٍ مِثْلُ التَّارِيخِ، وَ عِلْمِ النَّفْسِ، وَالرَّوَايَاتِ وَالكُتُبِ النَّاْفِعَةِ فِي وَقْتِ فَرَعِي</p>	<p>Kata “<i>alqirāatu</i>” (membaca) merupakan pendukung pada kalimat berikutnya, di mana dijelaskan bahwa ratna mengisi waktu kosongnya dengan membaca berbagai buku yang bermanfaat, diantaranya buku sejarah, psikologi, novel dan buku lainnya.</p>

Terdapat 3 kosa kata pertarungan wacana yang menyangkut dengan teori Roger di atas. Setelah melihat penjabaran dari kosa katanya maka bacaan pada bab 3 menyajikan bacaan yang jelas, di mana sajian bentuk atau struktur kalimat dan makna kalimatnya mudah dipahami oleh pembaca sehingga bacaan tersebut layak diterima oleh publik.

d) Kosa Kata: Marjinalisasi

Dalam bacaan di atas yang terdapat pada buku paket bahasa Arab yang menceritakan seorang perempuan yang memiliki hobi mengambil foto atau biasa juga disebut sebagai fotografer dan juga memiliki hobi membaca. Dalam bacaan ia mengekspresikan dirinya sebagai seorang yang menyukai seni, bacaan tersebut menceritakan bahwa perempuan tersebut adalah seseorang yang bisa diandalkan oleh keluarganya dalam mengabadikan peristiwa penting.

2) Tata Bahasa

Seperti yang kita ketahui bahwa tata bahasa pada model Roger Fowler terbagi atas tiga elemen, di mana ketiga elemen ini memberikan gambaran suatu peristiwa dilihat dari sebab akibatnya. Tata bahasa disini menerangkan bahwa adanya keterikatan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya sehingga membentuk kesatuan makna yang utuh. Adapun tata bahasa yang memperlihatkan sebab akibat pada wacana bab 3 yaitu:

Kalimat Transitif	Terjemahan
أَلْتَقِطُ صُورًا	saya mengambil gambar
أُحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ	Saya suka membaca
تَعَلَّمْتُ الْقِرَاءَةَ	Saya belajar membaca

Kalimat intransitif	Terjemahan
جَلَسْتُ	Dia duduk
تَطَالَعُ	Dia meihat/memperhatikan
كَتَبْتُ	Dia menulis
قَالَتْ .	Dia berbicara/berkata
أَسْمَعُ	Dia mendengar

2. Jenis Kohesi dan Koherensi yang Terdapat pada Wacana *Al-'Amālu al-yaumiyah* Pada Bab 2 dan Wacana *Al- Hiwāyah* Pada Bab 3

Berdasarkan dari data yang ada, peneliti dapat mendeskripsikan kohesi dan koherensi yang terdapat pada kedua wacana tersebut yaitu wacana *Al-'Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3. Kohesi dapat dibagi atas dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, sedangkan koherensi dapat dibagi atas dua yaitu koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda di mana bagian dari kohesi dan koherensi ini juga memiliki bagian-bagian tertentu. Adapun analisisnya yaitu:

a. Kohesi

- 1) Kohesi gramatikal: kohesi yang terbentuk dari tata bahasa pada suatu kalimat.
- 2) Kohesi leksikal: hubungan leksikal pada suatu bagian-bagian wacana agar memperoleh keserasian suatu struktur secara kohesif.

Adapun kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terdapat pada kedua wacana tersebut adalah sebagai berikut:

Wacana Al-‘Amālu al-yaumiyah

Kalimat	Jenis Kohesi	Analisis
<p>عَادَةً أَسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا جِدًّا فِي أَذْهَبُ إِلَى الْحَمَامِ أَعُوذُ إِلَيَّ عُرْفِي أَتَنَاوَلُ فُطُورِي أَصِلُ أُحِثُّ نَفْسِي دَائِمًا أَسْتَمِيعُ جَيِّدًا أُشَارِكُ فِي الْأَنْشِطَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ أُسَاعِدُ زُمَلَائِي أَنَا طَالِبٌ أَقُومُ بِمُرَاجَعَةِ الدُّرُوسِ أَعْمَلُ فُرُوضِي الْيَوْمِيَّةِ أَزْتَاخُ أُعَادِرُ الْمَنْزِلَ أُطِيعُ أَوْامِرَ الْمَدْرَبِ أَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ أَقُولُ لَيْلَةً سَعِيدَةً أَضَعُ رَأْسِي عَلَى الْوَسَادَةِ</p>	<p>Referensi Persona I Tunggal</p>	<p>kalimat tersebut semua berdomir <i>anā</i> yang berarti saya, yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi persona tunggal. Kata saya ini menunjuk kepada seorang siswa dalam wacana tersebut.</p>
<p>نَعْتَاذُ الرُّكُوبِ مَعَ أَصْدِقَائِي كُلِّ يَوْمٍ فَقَدْ فُزْنَا فِي مُسَابَقَةِ الْمَدَارِسِ حَصَلْنَا عَلَى الْكَأْسِ</p>	<p>Referensi Persona I Jamak</p>	<p>Adapun <i>dhōmir</i> pada kalimat tersebut menggunakan <i>dhōmir</i> <i>nahnu</i> yang berarti</p>

		<p>kami, yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi persona satu jamak. Kata kami pada wacana tersebut menunjuk kepada siswa dan teman sekolahnya dalam wacana tersebut.</p>
<p>أُودِعُهُمْ وَأَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ وَأَتَعَاوَنُ مَعَهُمْ لِتَسْهِيلِ الصُّعُوبَاتِ</p>	<p>Referensi Persona III Jamak</p>	<p>Adapun <i>dhōmir</i> pada kalimat tersebut menggunakan <i>dhōmir hum</i> yang berarti mereka, yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi persona tiga jamak. Kata mereka pada kalimat pertama ditujukan kepada keluarga siswa tersebut yang terdiri dari ibu, ayah dan</p>

		<p>saudara perempuannya.</p> <p>Kemudian kata mereka pada kalimat kedua ditujukan kepada teman dari siswa tersebut.</p>
<p>فِي الصَّبَاحِ مَسَاءً لَيْلَةً سَعِيدَةً</p>	<p>Referensi Demonstrasi Waktu</p>	<p>Kata <i>fi aṣṣobahi</i> mengacu pada pukul 4.30 pada wacana tersebut. Kemudian pada kata <i>masāan</i> mengacu pada jam 3.30 pada wacana tersebut, sedangkan kata <i>laīlatun saʿīdatun</i> mengacu pada jam 9.00 dalam wacana tersebut.</p> <p>yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi demonstrasi waktu</p>

<p>إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ أُشَارِكُ فِي الْأَنْشِطَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ الْمَنْزِلُ وَأَذْهَبُ إِلَى النَّادِي</p>	<p>Referensi Demonstrasi Tempat</p>	<p>Kata <i>mauqifi</i> <i>alhāfilāti</i>, <i>madrasiyati</i>, <i>manzili</i>, dan <i>annādi</i> merupakan tempat- tempat yang menjadi tujuan siswa itu dalam wacana tersebut, yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi demonstrasi tempat.</p>
<p>ثُمَّ، وَ</p>	<p>Konjungsi Koordinatif</p>	<p>Kata <i>tsumma</i> (kemudian) dan kata <i>wa</i> (dan), yang dalam kohesi gramatikal merupakan konjungsi atau kata hubung yang terdapat pada wacana tersebut.</p>
<p>أَتَنَاوَلُ فُطُورِي مَعَ أَبِي وَأُمِّي طَالِبٌ وَ مُعَلِّمٌ</p>	<p>Antonim (Oposisi Hubungan)</p>	<p>Pada wacana tersebut terdapat kata <i>abī</i></p>

		(ayah) dan <i>ummi</i> (ibu) serta kata <i>ṭolibun</i> (siswa) dan <i>mu'allimun</i> (guru atau pengajar) yang dalam kohesi leksikal merupakan antonim atau lawan kata pada bagian oposisi hubungan.
--	--	--

Wacana *Al-Hiwāyah*

Kalimat	Jenis Kohesi	Analisis
<p>أَنَا رَتْنَا أَحِبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّورَ لَدَيْ كَامِيرَا أَلْتَقِطُ صُورًا جَمِيلَةً جَدًّا بِالجُؤَالِ أَهْوَى أَيْضًا الْقِرَاءَةَ أَسَافِرُ أَقْضِي وَقْتِي بِالْقِرَاءَةِ</p>	<p>Referensi Persona I Tunggal</p>	<p>kalimat tersebut semua berdomir <i>anā</i> yang berarti saya, yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi persona I tunggal. Kata saya ini menunjuk kepada seorang perempuan yang bernama Ratna</p>

		dalam wacana tersebut.
<p>حَلَسَتْ تُطَالِعُ صَفْحَهُ لِلتَّعَارُفِ كَتَبَتْ فِيهَا تَعَرَّفَتْ قَالَتْ</p>	<p>Referensi Persona III Tunggal</p>	<p>kalimat tersebut semua berdomir <i>hiya</i> yang berarti dia (perempuan), yang dalam kohesi gramatikal merupakan bentuk referensi persona III tunggal. Kata dia (perempuan) ini menunjuk kepada seorang perempuan yang bernama Ratna dalam wacana tersebut.</p>
وَ	<p>Konjungsi Koordinatif</p>	<p>Kata <i>wa</i> (dan), yang dalam kohesi gramatikal merupakan konjungsi atau kata hubung yang terdapat pada</p>

		wacana tersebut.
فَأَنَا مَنْ يَلْتَقِطُ الصُّورَ بِسَبَبِ أَنَّ الْجَمِيعَ يُحِبُّ التَّصْوِيرِي	Konjungsi Subodinatif Penyebaban	Pada kalimat tersebut terdapat kata <i>bisababi</i> yang artinya karena/sebab, yang dalam kohesi gramatikal merupakan konjungsi subordinatif penyebaban. Kata karena menjadi penjelas bahwa kemahiran Ratna dalam mengambil gambar menyebabkan ia dipercaya oleh orang-orang disekitarnya untuk mengabadikan peristiwa penting seperti acara pernikahan dan peristiwa penting lainnya.

<p>أَحَبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّورَ كُلَّ يَوْمٍ وَأُجِيدُ التَّصْوِيرَ</p>	<p>Oposisi Hirarkial</p>	<p>Pada kalimat tersebut terdapat kata <i>kulla yaūmin</i> (setiap hari), yang dalam kohesi leksikal merupakan oposisi hirarkial.</p>
---	--------------------------	---

b. Koherensi

Koherensi adalah adanya hubungan timbal balik yang jelas antara unsur-unsur kata atau kelompok kata yang membentuk kalimat, dalam hal ini bagaimana hubungan antara subjek dengan predikat, bagaimana hubungan predikat dengan objeknya serta hubungan dengan keterangan-keterangan lainnya dalam sebuah kalimat. Adapun jenis koherensi yang terdapat pada kedua wacana tersebut adalah sebagai berikut:

Wacana Al-‘*Amālu al-yaumiyah*

Kalimat	Jenis Koherensi	Analisis
<p>بَعْدَ انْتِهَائِي مِنْ يَوْمِ الدَّرَاسِيِّ، أَتَوَجَّهَ أَنَا وَصَدِيقِي إِلَى الْحَافِلَةِ وَنَتَوَجَّهَ إِلَى مَنَازِلِنَا مُوَدَّعِينَ بَعْضُنَا بَعْضًا. بِمَجَرَّدِ وُصُولِي الْمَنْزِلَ، أَقُومُ بِمِرَاجَعَةِ الدُّرُوسِ وَأَعْمَالِ فُرُوضِي اليَوْمِيَّةِ؛ وَدَلِكْ لِتَسْبِيَةِ الْمَعْلُومَاتِ جَيِّدًا، ثُمَّ أَرْتَاخُ لِمُدَّةِ سَاعَةٍ إِلَى حِينِ أَنْ تُوقِظَنِي</p>	<p>Koherensi Kronologis</p>	<p>Kalimat tersebut merupakan contoh dari koherensi kronologis, tampak pada kalimat pertama yaitu <i>ba'da intihāi</i> yang artinya “setelah saya menyelesaikan”</p>

<p>أُمِّي لِتَنَاوُلِ وَجَبَةِ الْعَدَاءِ</p>		<p>dan dilanjut dengan kalimat berikutnya <i>tsumma artāhu</i> yang artinya “kemudian saya istirahat”. Kalimat-kalimat tersebut terlihat saling berhubungan dalam wacana tersebut.</p>
---	--	--

Wacana *Al-Hiwāyah*

Kalimat	Jenis Koherensi	Analisis
<p>أَلْتَقَطُ صُورًا جَمِيلَةً جِدًّا بِالْجُؤَالِ، وَ عِنْدَمَا يَكُونُ لَدَيْنَا إِجْتِمَاعٌ عَائِلِيٌّ أَوْ زَوَاجٌ، فَأَنَا مَنْ يَلْتَقِطُ الصُّورَ بِسَبَبِ أَنَّ الْجَمِيعَ يُحِبُّ التَّصْوِيرَ</p>	<p>Koherensi Kausalitas</p>	<p>Kalimat tersebut berkoherensi kausalitas dengan kalimat sebelumnya dan koherensinya ditandai dengan kata <i>bisababi</i> yang menerangkan suatu sebab.</p>

3. Pemahaman Siswa Terhadap Bacaan *Al-‘Amālu al-yaumiyah* Pada Bab 2 dan Bacaan *Al- Hiwāyah* Pada Bab 3

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah adalah pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah merupakan pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu menggunakan buku paket bahasa Arab. Buku paket ini merupakan buku paket terbitan kemenag yang materinya tersusun secara rinci yang disesuaikan dengan tingkatan siswa, bacaan yang disajikan memuat kosa kata dan sajian struktur kalimat yang masih tergolong dasar sehingga mudah dipahami oleh siswa, sebagaimana yang diterangkan oleh guru bahasa Arab bahwa:

Kondisi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan buku paket sebagai acuan pada proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan mufrodāt atau kosa kata yang ada di dalam buku paket, di mana saya mengarahkan kepada siswa untuk menulis dan mengelompokkan kosa kata yang ada dalam buku paket yang terdiri dari isim, fiil dan huruf. Kemudian saya melanjutkan dengan pembelajaran lainnya seperti qawā'id, istima' dan lainnya yang sesuai dengan sistematika pada buku paket.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas hanya menggunakan buku paket tanpa adanya sumber belajar lain seperti modul atau sejenisnya yang dalam prosesnya guru mengikuti materi yang ada dalam buku paket sesuai dengan sistematika buku paket. Hal demikian sangat membantu terutama kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran karena dengan hal ini kegiatan dalam proses pembelajaran lebih teratur dalam mengajarkan materi bahasa Arab.

⁶⁵ Kristina, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 22 Juni 2023.

Pernyataan ini dikuatkan oleh siswa kelas VIII dalam hasil wawancara yang menyampaikan bahwa:

Pembelajaran bahasa Arab di kelas menggunakan buku paket bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru mengarahkan siswa untuk menulis atau mempelajari materi yang ada dalam buku paket sesuai dengan sistematika buku paket.⁶⁶

Terarahnya siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab tidak lepas dari usaha guru dalam mengajarkan materi yang terdapat pada buku paket, dalam hal ini guru mengajarkan materi kepada siswa sesuai dengan yang terdapat dalam buku paket. Penulis buku paket juga menyajikan gambar dengan keterangan berbahasa Arab sehingga siswa lebih bisa memahami artinya tanpa harus membuka kamus. Pernyataan siswa di atas diperkuat oleh pernyataan guru bahasa Arab berikut:

Siswa terbantu dengan adanya buku paket, karena buku paket menyajikan materi yang membuat siswa lebih mengerti pelajaran yang saya jelaskan ketika kelas sedang berlangsung, dalam buku paket juga terdapat gambar-gambar yang memberikan petunjuk kepada siswa tentang materi yang ada dalam buku paket.⁶⁷

wawancara dari guru bahasa Arab di atas menjelaskan bahwa buku paket sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas, buku paket membuat siswa untuk lebih bisa fokus dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibenarkan oleh siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa:

Saya lebih terbantu belajar dengan buku paket, karena dalam buku paket terdapat gambar yang menjadi penjelas tentang suatu materi, seperti pada salah satu bab yaitu tentang materi jam dalam bahasa Arab, pada materi tersebut teks yang berbahasa Arab tidak langsung diterjemahkan melalui teks yang berbahasa Indonesia, tetapi menggunakan gambar jam.⁶⁸

⁶⁶ Riski, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, Tanggal 23 Juni 2023

⁶⁷ Kristina, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 22 Juni 2023

⁶⁸ Nur Sahira, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 23 Juni 2023

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh siswa kelas VIII lainnya mengenai sumber belajar yang digunakan di kelas yang menyatakan bahwa:

Penyajian materi dalam buku paket membuat saya terbantu dalam memahami bahasa Arab, materinya jelas dan rinci yang disertai dengan contoh gambar yang menjelaskan materi dalam setiap bab, disamping itu buku paket bahasa Arab juga disertai dengan tadribat atau latihan-latihan yang membuat saya lebih tahu akan kemampuan saya dalam setiap bab.⁶⁹

Penyajian materi pada buku paket tentu telah dipertimbangkan oleh tim penyusun buku paket bahwa materi di dalamnya harus jelas dan rinci sehingga tidak membuat pembaca khususnya siswa dan guru yang menggunakannya merasa bingung dalam mempelajarinya, buku paket yang disusun oleh tim kemenag haruslah memberikan kesan yang baik kepada siswa yang mempelajarinya, oleh karena itu materi didalamnya pun harus jelas mulai dari penyajian kosa katanya maupun penyusunan indikator-indikatornya yang menjabarkan inti dalam setiap bab.

Dari data yang telah diperoleh dari buku paket bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah terkait kosa kata dan tata bahasanya menurut teori Roger Fowler yang menggambarkan bahasa dilihat dari peristiwa yang terjadi. Adapun pernyataan dari guru bahasa Arab Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe mengenai wacana pada bab 2 dan bacaan bab 3 bahwa:

Wacana yang ada pada buku paket bahasa Arab kelas VIII khususnya pada bacaan bab 2 dan bab 3 telah jelas pengelompokan kosa kata dan tata bahasanya. Pengelompokan fiil, isim, dan hurufnya telah jelas, adapun tata bahasanya menggunakan padanan kata yang sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.⁷⁰

⁶⁹ Fitri Ayu Nurain, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 23 Juni 2023

⁷⁰ Kristina, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 22 Juni 2023

Dari pernyataan di atas wacana pada bab 2 dan bab 3 penulis buku paket bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah memperhatikan jenjang kelas yang akan menggunakan buku paket tersebut, ia menyajikan wacana sederhana yang mudah dipahami oleh pembaca. Kemudian apa yang disampaikan oleh guru dibenarkan oleh siswa dalam wawancara berikut:

Pada kedua bab tersebut kosa kata yang digunakan masih tergolong mudah untuk dihafal, karena kosa katanya adalah kosa kata yang digunakan dalam sehari-hari, kemudian saya semakin mudah memahaminya karena guru meminta untuk menghafal kosa katanya, dan menjelaskan tata bahasanya sehingga saya bisa memahami penempatan katanya atau struktur kalimatnya.⁷¹

Hasil wawancara dari siswa di atas menjelaskan bahwa kosa kata pada buku paket tersebut mudah dipahami, ditambah penjelasan dari gurunya mengenai bacaan tersebut juga baik sehingga sangat membantu siswa baik itu menghafal kosa kata juga memahami tata bahasanya.

Menyinggung masalah bacaan pada buku paket bahasa Arab kelas VIII khususnya pada bacaan bab 2 dan bab 3 tentang bacaan yang sesuai dengan realita dengan melihat sebab akibatnya dalam bacaan, guru bahasa Arab Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe menyatakan bahwa:

Saya melihat adanya sebab yang jelas yang disajikan oleh penulis buku paket bahasa Arab Kelas VIII, kita bisa melihat kebiasaan seseorang yang bisa mengatur jadwal pada dirinya mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, ini seperti realita yang dilakukan di pondok yang mengatur para santri atau siswanya untuk mengefektifkan waktu yang akibatnya siswa lebih teratur baik pada kegiatan kepesantrenan maupun kegiatan sekolah formal. Disamping itu mengenai hobi atau kegemaran, siswa disini mengekspresikan dirinya dengan melakukan hobinya, yang bisa dilihat pada sore harinya setiap selesai sholat asar siswa melakukan

⁷¹ Nur Sahira, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe*, tanggal 23 Juni 2023

olahraga yang ia sukai seperti bermain volly, futsal, bulu tangkis dan lainnya.⁷²

Dari pernyataan guru bahasa Arab Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe mengenai tata bahasa pada buku paket tersebut yaitu dilihat sebab akibat dengan realita yang ada di pesantren tersebut telah sesuai, gambaran yang disajikan pada kedua bab tersebut telah sesuai dengan realita atau peristiwa yang dapat dilihat pada kegiatan santri atau siswanya. Pernyataan guru tersebut diperkuat oleh pernyataan siswanya yang mengatakan bahwa:

Kedua wacana tersebut terdiri dari beberapa paragraf. Wacana bab 2 menceritakan tentang kebiasaan yang terjadwal oleh seorang siswa mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, hal ini dapat dilihat pada setiap paragrafnya yang mencantumkan jam atau waktu sehingga saya bisa memahami wacana tersebut. Kemudian pada wacana bab 3 yang berbicara mengenai hobi atau kegemaran, di mana wacana tersebut sesuai dengan realita yang terjadi di sini bahwa setiap siswa di pondok memiliki hobi atau kegemaran seperti menyukai seni dan olahraga.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa tersebut, dapat dilihat bahwa bacaan pada kedua bab tersebut telah sesuai dengan teori Roger Fowler yang menyajikan suatu bacaan dilihat dari realita yang terdapat pada kehidupan sehari-hari. Kemudian pernyataan yang sama dikemukakan oleh siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa:

Peristiwa yang di gambarkan wacana pada bab 2 dan bab 3 sama dengan yang kita lakukan di pondok, di mana mulai bangun untuk melaksanakan shalat subuh hingga tidur di malam hari semua mempunyai jam atau waktunya sendiri yang telah diatur oleh pihak pondok, begitupun dengan kegiatan di sore hari yang biasanya kami melatih bakat kami baik itu dibidang olahraga maupun dibidang seni sehingga kegiatan kami lebih terarah.⁷⁴

⁷² Kristina, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 22 Juni 2023

⁷³ Riski, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 23 Juni 2023

⁷⁴ Hastuti, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren nurul Azhar Talawe, *Wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, Tanggal 23 Juni 2023

Pernyataan siswa tersebut memberikan pemahaman bahwa penulis buku paket menyajikan bacaan kegiatan sehari-hari dengan menyertakan jam dan apa yang dilakukan dijam tersebut, sehingga siswa tidak kebingungan dalam memahami maknanya, juga pada bacaan bab 3 penulis buku paket menyajikan bacaan yang mulai dari paragraf pertama hingga akhir semua bacaannya terhubung antar satu sama lain.

Pengamplikasian bahasa sangatlah penting bagi siswa yang belajar bahasa asing dalam hal ini yaitu bahasa Arab, di mana siswa akan mahir dalam berbahasa Arab apabila ia mengaplikasikan bahasanya bukan cuma pada saat di dalam kelas melainkan juga di luar kelas. Dari kedua bacaan yang telah dipelajari siswa kelas VIII mengenai kegiatan sehari-hari dan hobi membuat siswa bisa melafalkan kata yang berkaitan dengan kegiatannya. Seperti yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab bahwa:

Setelah mempelajari kedua wacana tersebut sebagian siswa telah mampu mengamplikasikan kata-kata sederhana yang berhubungan dengan kegiatannya, seperti siswa sudah bisa melafalkan dalam bahasa Arab kalimat “saya ingin ke kelas”, “saya ingin ke mesjid”, “hobi saya membaca” dan lainnya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Meski belum lancar tetapi setidaknya ada peningkatan setelah mempelajari kedua bacaan tersebut.⁷⁵

Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII tentang kemampuan bahasa Arab siswa, peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa dengan memberikan pertanyaan yang sama yang menyatakan bahwa:

Setelah saya mempelajari kedua wacana tersebut, saya telah bisa melafalkan “saya ingin makan”, “saya ingin ke mesjid”, “saya suka membaca” dengan menggunakan bahasa Arab.⁷⁶

⁷⁵ Kristina, Guru Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, tanggal 22 Juni 2023

⁷⁶ Fitri Ayu Nurain, Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, *wawancara* di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe, Tanggal 23 Juni 2023

Setelah melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII MTs dapat dipahami bahwa bacaan tersebut memberikan peningkatan terhadap kosa kata siswa, disamping itu pemberian bacaan sederhana untuk diterjemahkan kemudian diaplikasikan membuat siswa lebih mudah dalam pelafalannya, karena siswa tidak perlu lagi melihat uslub-uslub yang terkadang membuat siswa bingung dalam menyusun kalimat yang ingin diucapkannya. Dengan pemberian bacaan sederhana, siswa tinggal mengaplikasikan kosa kata atau kalimat yang ingin diucapkan, karena kalimat atau kosa kata tersebut telah tersusun sesuai dengan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab.

Dalam memahami makna suatu bacaan pada buku paket, Roger Fowler membagi dua elemen pada teorinya, di mana kedua elemen tersebut dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam wacana dalam hal ini wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3. Elemen yang pertama pada Roger Fowler yaitu terkait kosa katanya. Kosa kata disini bisa membantu pembaca dalam mengklasifikasikan katanya dalam bacaan seperti fiil, isim dan hurufnya sebagai penjelas dari topik yang dipelajari dalam satu bab. Kemudian elemen yang kedua yaitu pada tata bahasanya di mana pada elemen ini Roger Fowler menggambarkan suatu bahasa dilihat dari peristiwa yang terjadi, di mana peristiwa tersebut dilihat dari hubungan dengan suatu sebab akibatnya. pada Wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3 penulis buku paket bahasa Arab menggambarkan suatu bahasa pada bacaan tersebut pada teori Roger Fowler yaitu bacaan tersebut jelas menggambarkan peristiwa yang terjadi dilihat dari sebab akibatnya sebagaimana yang telah diuraikan di atas tentang kata yang menjelaskan sebab akibatnya pada bacaan tersebut.

Dari dua elemen tersebut kemudian dikaitkan dengan siswa yang mempelajari buku paket tersebut, di mana dari pengelompokan kosa katanya siswa mengetahui isim, fiil, dan huruf dalam bahasa Arab yang merupakan dasar untuk bisa memahami bahasa pada buku paket, sehingga dengan demikian pembaca bisa memahami makna yang terkandung pada suatu bacaan. Kemudian pada bagian tata bahasanya di mana pada teori ini siswa atau pembaca bisa memahami makna bahasa pada bacaan tersebut karena dihubungkan langsung dengan peristiwa yang mereka alami yang menjelaskan bahwa kebiasaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula seperti pada kegiatan rutin mereka di pesantren.

B. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini adalah pemaparan mengenai hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian terlaksana yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada wawancara yang telah berlangsung yang dilakukan peneliti kepada segenap informan dalam hal ini kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe (daftar wawancara terlampir). Sebagai teknik pengumpulan data peneliti melakukan dokumentasi pada aktivitas pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Analisis Wacana Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dalam buku paket bahasa Arab kelas VIII MTs yang merupakan cetakan pertama yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku

paket bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe memuat di dalamnya beberapa keterampilan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca yang semuanya merupakan keterampilan dasar dalam berbahasa Arab yang terdapat pada buku paket bahasa Arab Kelas VIII.

Kemudian untuk lebih memahami isi atau wacana dari buku paket, penulis mengambil teori dari Roger Fowler di mana wacana dilihat dari dua elemen yaitu kosa kata dan tata bahasa. Kemudian kosa kata pada model Roger Fowler dibagi atas empat yaitu membuat klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana dan marjinalisasi. Kemudian pada tata bahasanya terbagi atas tiga elemen yaitu transitif, intransitif, relasional yang ketiganya menyangkut tentang sebab akibat yang disajikan penulis dalam kedua bacaan pada buku paket tersebut.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pada dua wacana yaitu wacana *Al-'Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3. Kedua wacana tersebut dianalisis dengan dua elemen yaitu pada kosa kata dan tata bahasanya menurut teori Roger Fowler. Roger Fowler dalam analisis kosa katanya ia mengelompokkan dalam 4 bagian yaitu:

a. Kosa Kata: Membuat Klasifikasi

Dalam klasifikasi ini yang difokuskan pada dua wacana dalam buku paket bahasa Arab kelas VIII MTs yaitu wacana *Al-'Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3. Karena wacana yang dianalisis adalah wacana yang berbahasa Arab maka klasifikasi kosa katanya yaitu pada isim, fiil dan hurufnya yang memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca tentang topik pada wacana tersebut, seperti pada bab 2 yang menyajikan wacana tentang

Al-‘Amālu al-yaumiyah (kegiatan sehari-hari) maka klasifikasi kosa katanya cenderung menyajikan kosa kata mengenai waktu (pagi, siang, malam, jam 7, jam 8 dan lainnya), kata kerja atau fiil yang digunakan adalah kata kerja yang berulang dalam artian kata kerja yang selalu dilakukan setiap hari (bangun, mandi, makan, dan lainnya), dan hurufnya yang selalu bergandengan dengan kata lainnya yang menjadi penjelas kata atau kalimat yang disajikan dalam wacana tersebut (dipagi, ke kamar mandi, di dalam kelas dan lainnya).

Kemudian pada wacana bab 3 yang menyajikan wacana tentang *Al- Hiwāyah* (hobi) maka klasifikasi kosa katanya menyajikan kosa kata mengenai kata kerja yang selalu membutuhkan penjelas setelahnya seperti pada kata “suka”, kosa kata ini membutuhkan penjelas untuk lebih menyempurnakan teks yaitu pada wacana tersebut menyajikan kalimat “saya suka fotografi, saya suka membaca, dan lainnya”.

b. Kosa Kata: Membatasi Pandangan

Seseorang yang membaca teks atau bacaan seringkali tidak mengetahui kejadian sebenarnya yang digambarkan pada wacana tersebut, oleh karenanya penulis pada buku paket tersebut menyajikan wacana yang sesuai dengan realita yang dihadapi pada kehidupan seseorang. Seperti pada kedua wacana tersebut penulis pada buku paket membatasi pandangan pembaca dengan menulis kosa kata atau kalimat yang bisa membuat pembaca merasa yakin bahwa tokoh dalam bacaan tersebut benar memiliki kebiasaan sesuai yang telah digambarkan pada wacana dengan menambahkan kata atau kalimat yang menjadi pendukung kosa kata sebelumnya seperti pada wacana bab 2, kosa kata yang membatasi pandangan pembaca yaitu pada kata “*ṭolibun*” yang menjelaskan bahwa realita

pada wacana tersebut menceritakan keseharian seorang siswa, kemudian penulis pada wacana tersebut menambahkan kata “*mahbūbun*” sehingga menjadi kata “*‘ōlibun mahbūbun*” yang artinya seorang siswa yang disukai oleh teman-teman dan gurunya.

Kemudian pada wacana bab 3 kosa kata yang membatasi pandangan pembaca yaitu pada kata “*uhibbu*” di mana kosa kata ini menggambarkan atau menjelaskan bahwa wacana tersebut membahas tentang apa-apa yang disukai oleh seseorang baik pada bacaan maupun pada realita dalam kehidupan sehari-hari, kemudian kosa kata itu didukung dengan kata-kata yang lain seperti “*aqra a*”, *aṣṣowara* dan *attaṣwīr*”, sehingga membentuk suatu kalimat yang memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa seseorang pada bacaan tersebut memiliki hobi membaca dan fotografi.

c. Kosa Kata: Pertarungan Wacana

Pada bagian ini penulis pada wacana tersebut menyajikan wacana yang sesuai dengan susunan kata yang benar dalam artian penyajian wacana telah sesuai dengan struktur kalimat sehingga penulis dalam wacana tersebut menganggap karya merekalah yang paling benar dan layak diterima oleh publik meskipun banyak wacana yang sama ataupun berbeda sekalipun dengan wacana bab 2 dan wacana bab 3.

d. Kosa Kata: Marjinalisasi

Pada bagian ini penulis pada wacana bab 2 tidak menyebutkan langsung nama aktor atau pelaku dalam wacana tersebut, melainkan penulis memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai makna yang terkandung pada wacana tersebut dengan menyebut aktor atau pelaku pada wacana tersebut sebagai siswa

yang disukai oleh guru dan teman-temannya terlihat pada wacana tersebut yaitu pada kata *ṭolibun maḥbūbun* sebagai ekspresi seorang penulis tentang seseorang yang mempunyai kebiasaan yang baik dalam kesehariannya.

Kemudian pada wacana bab 3 penulis menyebut nama langsung pelaku atau aktor pada wacana tersebut. Penulis memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai makna yang terkandung dalam bacaan bahwa aktor pada wacana tersebut adalah seseorang yang menyukai seni dan memiliki hobi membaca yang terlihat pada wacana pada beberapa kata yaitu "*alqirāatu dan attaṣwīr*."

Kemudian pada elemen kedua dari teori Roger Fowler yaitu pada tata bahasanya Terdapat 4 kalimat transitif dan 9 kalimat intransitif pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* di mana kalimat ini memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa wacana yang dibaca merupakan wacana keseharian seorang siswa. Elemen tata bahasa dari Roger Fowler selain memiliki arti menerangkan sebab akibat, juga dalam bahasa Arab elemen ini memiliki pengertian sebagai bentuk kata yang membutuhkan objek dan kata yang tidak membutuhkan objek. Dalam wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa dari rutinitas terstruktur yang siswa itu lakukan membuatnya disukai oleh orang-orang disekelilingnya. Adapun Relasional yang merupakan gabungan dari transitif dan intransitif bisa kita lihat langsung pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2. Sedangkan pada wacana *Al- Hiwāyah* terdapat 3 kalimat transitif dan 5 kalimat intransitif, di mana kalimat ini memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa wacana yang dibaca merupakan wacana yang menceritakan tentang kegemaran seseorang. Elemen tata bahasa dari Roger Fowler selain memiliki arti menerangkan sebab akibat, juga dalam bahasa Arab

elemen ini memiliki pengertian sebagai bentuk kalimat yang membutuhkan objek dan kalimat yang tidak membutuhkan objek. Dalam wacana *Al- Hiwāyah* diatas memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa karena hobinya yang suka memotret maka ia dipercaya keluarga dan orang-orang disekitarnya untuk mengabdikan peristiwa penting seperti menjadi fotografer di acara pernikahan maupun peristiwa penting lainnya. Adapun Relasional yang merupakan gabungan dari transitif dan intransitif bisa kita lihat langsung pada wacana *Al- Hiwāyah* pada bab 3.

2. Jenis Kohesi dan Koherensi yang Terdapat pada Wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* Pada Bab 2 dan Wacana *Al- Hiwāyah* Pada Bab 3

Berdasarkan analisis datanya, kohesi pada wacana dibagi atas dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Adapun kohesi gramatikal yang terdapat pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 yaitu referensi dan konjungsi sedangkan pada kohesi leksikalnya yaitu antonim (oposisi hubungan). Adapun kohesi pada wacana *Al- Hiwāyah* dibagi atas dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal yang terdapat pada wacana *Al- Hiwāyah* yaitu referensi dan konjungsi. Sedangkan pada kohesi leksikalnya yaitu oposisi (hirarkial).

Adapun koherensi yang terdapat pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* yaitu koherensi kronologis sedangkan koherensi yang terdapat pada wacana *Al- Hiwāyah* yaitu koherensi kausalitas.

3. Pemahaman Siswa Terhadap Wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* Pada Bab 2 dan Wacana *Al- Hiwāyah* Pada Bab 3

Dalam pembelajaran bahasa asing dalam hal pembelajaran bahasa Arab siswa ataupun guru sudah pasti mempunyai acuan dalam proses pembelajarannya, di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe sebagai sekolah atau madrasah yang menerapkan kurikulum 2013 sudah pasti buku yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran adalah buku paket bahasa Arab kurikulum 2013. Untuk memahami isi atau materi yang terdapat pada buku paket maka siswa tidak hanya belajar secara otodidak dalam mempelajari bahasa Arab, melainkan ada guru yang menjelaskan materi yang terdapat dalam buku paket. Setelah melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe mengenai pembelajaran bahasa Arab siswa yang menggambarkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku paket dimulai dengan pengenalan mufrodāt, di mana tahap ini dinilai penting untuk memberikan gambaran kepada siswa mengenai tema atau topik pembelajaran, guru mengarahkan kepada siswa untuk mengelompokkan kosa kata yang terdiri dari isim, fiil dan huruf dalam bahasa Arab, setelah itu guru melanjutkan materi dengan mengikuti materi yang tertera dalam buku paket seperti guru menjelaskan tentang tata bahasanya, mengajarkan siswa untuk melatih kemampuan *istima'* serta kemampuan dalam menulis dalam bahasa Arab atau biasa juga disebut sebagai *kitābah*.

Buku paket sangat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab, karena isi dalam buku paket memuat gambar-gambar yang menjadi petunjuk kepada siswa untuk lebih memahami materi yang ada dalam buku paket, karena didalam buku paket bahasa Arab kalimatnya tidak langsung menyebutkan artinya dalam bahasa

Indonesia melainkan penulis buku paket menyajikan petunjuk berupa ilustrasi atau berupa gambar yang menjelaskan arti atau makna materi tersebut, seperti teks bahasa Arab yang menjelaskan tentang suatu permainan di lapangan maka dalam buku paket penulis menggambarkan lapangan dan anak-anak yang bermain di lapangan, dengan hal itu siswa akan lebih mudah mengingat arti atau makna dari kosa kata bahasa Arab yang ada pada buku paket bahasa Arab.

Pemahaman siswa pada bahasa Arab tidak hanya dilihat pada sekedar teori saja melainkan bagaimana siswa bisa mengaplikasikan kosa kata atau tata bahasanya dalam kelas maupun diluar kelas. wacana yang diambil dari buku paket merupakan wacana yang bisa membantu siswa dalam mengungkapkan bahasa Arab baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena wacana tersebut menceritakan kegiatan sehari-hari dan kegemaran seseorang. Pada wacana bab 2 yang menceritakan tentang kegiatan sehari-hari, kosa katanya tidak hanya menggambarkan kegiatan seorang anak di rumah tetapi juga menyajikan kalimat atau kosa kata kegiatan seorang anak di luar rumah, seperti di sekolah dan di lapangan sepak bola. Kemudian pada wacana bab 3 juga menyajikan kosa kata yang bisa membantu siswa dalam mengungkapkan hal-hal yang ia sukai seperti hobi baca, fotografi dan lainnya. Kedua wacana ini merupakan peristiwa yang digambarkan oleh penulis sebagai peristiwa yang sesuai dengan realita seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga setelah mempelajari kedua wacana tersebut siswa sudah mulai tau dan terdapat peningkatan kosa kata bahasa Arabnya, siswa tidak perlu lagi melihat uslub-uslub yang terkadang membuat siswa bingung dalam menyusun kalimat yang ingin diucapkannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa disekolah sangat bergantung kepada buku paket, buku paket sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam pemahaman isi yang ada di dalam buku paket penulis menganalisis bacaannya dengan menggunakan teori model Roger Fowler yang dilihat dari aspek kosa kata dan tata bahasanya untuk bisa lebih memahami makna pada bacaan tersebut khususnya pada bacaan bab 2 dan pada bacaan bab 3.
2. kohesi pada wacana dibagi atas dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Adapun kohesi gramatikal yang terdapat pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 yaitu referensi dan konjungsi sedangkan pada kohesi leksikalnya yaitu antonim (oposisi hubungan). Adapun kohesi pada wacana *Al- Hiwāyah* dibagi atas dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal yang terdapat pada wacana *Al- Hiwāyah* yaitu referensi dan konjungsi. Sedangkan pada kohesi leksikalnya yaitu oposisi (hiralkial). Adapun koherensi yang terdapat pada wacana *Al-‘Amālu al-yaumiyah* yaitu koherensi kronologis sedangkan koherensi yang terdapat pada wacana *Al- Hiwāyah* yaitu koherensi kausalitas.

3. Pemahaman siswa pada bahasa Arab tidak hanya dilihat pada sekedar teori saja, melainkan bagaimana siswa bisa mengaplikasikan kosa kata atau tata bahasanya dalam kelas maupun diluar kelas. Bacaan *Al-‘Amālu al-yaumiyah* pada bab 2 dan bacaan *Al- Hiwāyah* pada bab 3 merupakan bacaan yang bisa membantu siswa dalam mengungkapkan bahasa Arab baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena bacaan tersebut menceritakan kegiatan sehari-hari dan kegemaran seseorang, di mana kosa katanya adalah kosa kata yang selalu dilakukan setiap harinya, oleh karena itu kosa kata dan tata bahasanya mudah dipahami dan diaplikasikan setiap harinya oleh siswa.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang penulis menemukan beberapa poin kesimpulan di atas, selanjutnya penulis memberikan berupa saran dan harapan untuk terlaksana kedepannya:

1. Para siswa agar kiranya bisa meningkatkan minat dan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas, siswa kiranya bisa menyukai semua setiap tahap yang disajikan dalam buku paket mulai dari pelajaran kosa kata dan tata bahasanya agar bisa memahami dengan baik isi pada buku paket.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa menyempurnakan atau memperbaiki kekurangan pada penelitian ini dalam hal ini memahami kosa kata dan tata bahasa model Roger Fowler.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Andina, Elga. "Buku Digital Dan Pengaturannya", *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2012.
- Ayu A. Muffidah, et al., eds. 2022. "Step by Step Menulis dan Editing Buku". Malang: UB Press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Asri, A. Sahrul, "Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmu Bahasa*, 2017.
- Asyrofi, Syamsuddin, dan Toni Pransiska, 2016. "Penulisan Buku Teks Bahasa Arab". Yogyakarta: Ombak.
- Aufar, Abdurrahman, et al., eds, 2019. 'Nawashibul Mudlori' Dalam Surat Al-Kahfi (Analisis Sintaksis)', *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*.
- Augina, Arnil Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.
- Asiza, Nur dan Muhammad Irwan, "Every One Is a Teacher Here", Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Azis, Anie Wulandari, "Pemarkah Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 2015.
- Azis, St. Aminah, et al., eds. 2016. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa program Studi bahasa Arab STAIN Parepare", *KURIORITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 2016.
- Badara, Aris. "Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media", Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Bagus, Ida dan Gde Pujaastawa, Pogram Studi Antropologi, Fakultas Sastra, Dan Budaya, and Universitas Udayana, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi', 2016.

- Bungin, Burhan, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Bungin, Burhan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Eriyanto, "*Analisis Framing: Kontruksi, idiologi, dan Politik Media*", Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012.
- Fahrurrozi, Muh dan Mohzana. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Fatmawati, *et al., eds.* 2022. "Penerapan Model-Model penerapan Kurikulum Di Sekolah", *Jurnal Of Education*.
- Rudhiani, Hanung, *et al., eds.* 2020. "Koherensi Wacana Narasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum 2013 Revisi".
- Herdah, *et al., eds.* 2020. "*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*". Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Herdah, "*Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*", Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Huda, Syirojul, "Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Islam*, 2016.
- Irwan, Muhammad, *et al., eds.* 2023. "Learning the Arabic Language Based on the Local Ethnicity of Bugis-Mandar at Boarding Schools in South and West Sulawesi", 2023.
- Irwan, Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Mandala*, 2022.
- Jumhana, Nana, "Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013", *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 2021.
- Khoiriyah, Hidayatul, "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah". *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 2020.
- Kriyantono, Rachmat, "*Teknik Praktik Riset Komunikasi*", Jakarta: Kencana Prenada Pedia Group, 2006.
- Kushartanti, *et al., eds.* 2007. "*Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Latif, Abdul. 2021. "Analisis Wacana di Tabloid Media Utama dalam Pemberitaan Wabah Virus Corona pada Rubrik "Media Utama" Edisi 263-265". Skripsi Sarjana; Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mataram.
- Mandia, I Nyoman, "Koehesi dan Koherensi Sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh", *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2017.
- Moleong, Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mulyani, Sri, "*Metode Analisis dan Perancangan Sistem*", Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- Nasrulloh, *et al., eds.*, 2021. "Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab Sang Pangeran Nahwu Al-Ajurumiyah", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*.
- Nalole, Darwati, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui metode Muhadtsah dalam Pembelajaran bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Nisja, Indriani, "Kesesuaian Buku Teks Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018.
- Ntelu, Asna, *et al., eds.* 2021. "*Bahasa Indonesia Akademik*": Ideas Publishing. Gorontalo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku, Bab III.
- Pransiska, Toni, "Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi", *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 2018.
- Puspitasari, R.A Dwi Ayu, "Analisis Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Uneversitas Bina Mandiri" (Laporan Kerja Ptaktek; Jurusanstudi sistem Informasi: Palembang, 2020.
- Rustono, "Koehesi Leksikal Dan Koehesi Gramatikal Dalam Karya Ilmiah Siswa SMA Sekota Semarang", *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2011.
- Salim, Latifah, "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab", *Jurnal Diwan*, 2017.
- Saputra, *et., al., eds.* 2020. "*Konsep Dasar Bahasa Indonesia*". Surabaya: CV. Jakad Media Publising.
- Sari, Rafika, *et., al., eds.* 2020. "Analisis Materi Pada Kurikulum Dan Buku Paket Bahasa Indonesia SMA".

- Septiani, Yuni, et., al., eds. 2020. "Analisis Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual", *Jurnal Teknologi dan Open Source*.
- Siyoto, et., al., eds. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soelistyarini, Titien Diah. "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah", 2013.
- Suwartini, Sri. "Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Soft Skill Pada Siswa SD Kelas II". *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 2018.
- Subadi, Tjipto. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2013.
- Waloyo, Edy. "Eksistensi Buku Paket Bahasa Inggris Di Sekolah: Pertimbangan Guru Dalam Memilihnya", 2020.
- Wulyandari, Setiya Budi, and Dedy Irawan, 'Analisis Kelayakan Keagrafikan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1.3 (2021).
- Darma, Yoce Aliah. "*Analisis Wacana kritis*". Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Zainuri, Muhammad. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia", *Journal of Languange Education*, 2019.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds. 2020. *Pedoman penulisan Karyan Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3512 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Muhammad Irwan, M.Pd.I.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

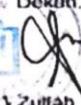
Nama : Dewi
NIM : 19.1200.057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Buku Paket Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidrap

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 12 September 2022
Dekan.


Zulfah



Lampiran 2 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2333/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 08 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidrap
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Sidrap

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dewi
Tempat/Tgl. Lahir : Sidrap, 24 Mei 2001
NIM : 19.1200.057
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Anrelli, Desa Kulo, Kec. Kulo,
Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 309/IP/DPMPTSP/6/2023

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **DEWI** Tanggal **16-06-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.2333/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/20** Tanggal **08-06-2023**.

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : DEWI
ALAMAT : ANRELLI, DESA KULO, KEC. KULO

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS BUKU PAKET BAHASA ARAB MODEL ROGER FOWLER KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN NURUL AZHAR TALAWE KAB. SIDENRENG RAPPANG

LOKASI PENELITIAN : PONDOK PESANTREN NURUL AZHAR TALAWE KAB. SIDENRENG RAPPANG

JENIS PENELITIAN : KUALITATIF DESKRIPTIF

LAMA PENELITIAN : 19 Juni 2023 s.d 19 Juli 2023

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 16-06-2023



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA MTs NURUL AZHAR TALAWE KAB SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL

A/12
/23 18:35

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
PONDOK PESANTREN NURUL AZHAR
KEC. WATANG SIDENRENG KAB SIDENRENG RAPPANG**

Alamat: Jl. Pesantren Desa Talawe Kec. Watang Sidenreng, Kab. Sidrap Tlp. (0121) 91861

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 012/MTs.21.18.0006/PP.01.1/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe menerangkan bahwa :

Nama : DEWI
Nim : 19.1200.057
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab

Telah melaksanakan penelitian di MTs. PP. Nurul Azhar Untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi dengan judul “ *Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang*”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talawe, 22 Juli 2023

Kepala Madrasah



DEK. SOALEHA, M.Pd.I

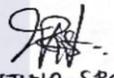
KAB. SIDRAP 19661231 200501 2 019

Lampiran 5 Lembar Wawancara Penelitian

Lembar wawancara penelitian

Nama : Krishna, S Pd .
Kelas/ Guru : VIII / Bahasa Arab .
Menyatakan telah melakukan wawancara yang tertera dibawah ini:
Nama : Dewi
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang
Instansi/ lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Sidrap, 22 Juni 2023


(.....KRISTINA, S.Pd.....)

Lembar wawancara penelitian

Nama : Rizki
Kelas/ Guru : Siswa kelas VIII
Menyatakan telah melakukan wawancara yang tertera dibawah ini:
Nama : Dewi
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang
Instansi/ lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Sidrap, 22 Juni 2023

(.....)

Lembar wawancara penelitian

Nama : Nur Sahwa

Kelas/ Guru : Siswa kelas VIII

Menyatakan telah melakukan wawancara yang tertera dibawah ini:

Nama : Dewi

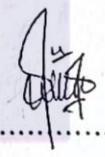
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Instansi/ lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Sidrap, 23 Juni 2023



(.....)

Lembar wawancara penelitian

Nama : Hastuti

Kelas/ Guru : Siswa kelas VIII

Menyatakan telah melakukan wawancara yang tertera dibawah ini:

Nama : Dewi

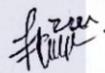
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Instansi/ lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Sidrap, 22 Juni 2023


(.....)

PAREPARE

Lembar wawancara penelitian

Nama : FITRI AYU NURAIN

Kelas/ Guru : SISWA KELAS VIII

Menyatakan telah melakukan wawancara yang tertera dibawah ini:

Nama : Dewi

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs
Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang

Instansi/ lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Sidrap, 23 Juni 2023


(.....)

PAREPARE

Lampiran 6 Panduan Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Guru menyampaikan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan buku paket bahasa Arab	✓	
2	Buku paket bahasa Arab membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan	✓	
3	Materi yang disajikan pada buku paket bahasa Arab sudah jelas dan rinci	✓	
4	Wacana pada bab 2 <i>Al-'Amālu al-yaumiyah</i> dan wacana pada bab 3 <i>Al- Hiwāyah</i> telah jelas pengklasifikasiannya dari segi kosa kata dan tata bahasanya	✓	
5	Tata bahasa wacana pada bab 2 <i>Al-'Amālu al-yaumiyah</i> dan wacana pada bab 3 <i>Al- Hiwāyah</i> telah sesuai dengan realita yang dilihat pada sebab akibat dalam bacaan	✓	
6	Siswa mulai bisa berbicara menggunakan bahasa Arab setelah mempelajari wacana pada bab 2 <i>Al-'Amālu al-yaumiyah</i> dan wacana pada bab 3 <i>Al- Hiwāyah</i>	✓	

Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. Wawancara dengan guru bahasa Arab



2. Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs





Lampiran 8 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : DEWI
NIM : 19.1200.057
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : ANALISIS BUKU PAKET BAHASA ARAB MODEL
ROGER FOWLER KELAS VIII MTs PONDOK
PESANTREN NURUL AZHAR TALAWE KAB.
SIDENRENG RAPPANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan buku paket bahasa Arab?
2. Apakah buku paket bahasa Arab membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan?
3. Apakah materi yang disajikan pada buku paket bahasa Arab sudah jelas dan rinci?
4. Apakah bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3 telah jelas pengklasifikasiannya dari segi kosa kata dan tata bahasanya?

-
5. Apakah bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3 telah sesuai dengan realita yang dilihat pada sebab akibatnya dalam bacaan?
 6. Apakah siswa telah mampu berbicara menggunakan bahasa Arab setelah mempelajari bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3?

B. Wawancara untuk Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul azhar Talawe

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan buku paket bahasa Arab?
2. Apakah buku paket bahasa Arab membantu anda dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru?
3. Apakah materi yang disajikan pada buku paket bahasa Arab sudah jelas dan rinci?
4. Apakah bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3 telah jelas pengklasifikasiannya dari segi kosa kata dan tata bahasanya?
5. Apakah bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3 telah sesuai dengan realita yang dilihat pada sebab akibatnya dalam bacaan?
6. Apakah anda telah mampu berbicara menggunakan bahasa Arab setelah mempelajari bacaan pada bab 2 dan bacaan pada bab 3?

Sidrap, 6 Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

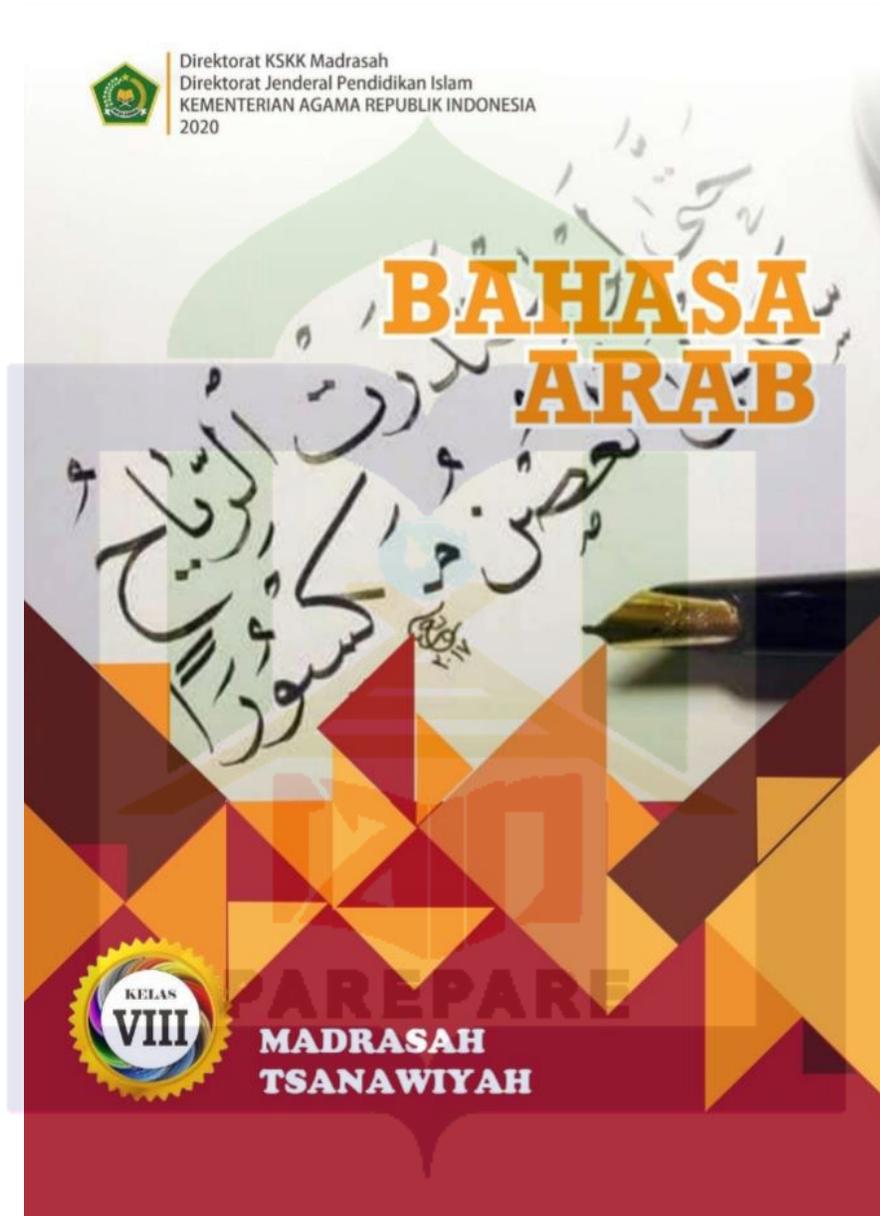
Pembimbing Pendamping


Dr. Herdah, M.Pd.
NIP. 196112031999032001


Muhammad Irwan, M.Pd.I
NIDN. 2021018501

PAREPARE

Lampiran 9 Buku Bahasa Arab Kelas VIII MTs (Bab 2 dan Bab 3)



BAHASA ARAB MTs KELAS VIII

Penulis : Masrukhin

Editor : Muh. Wahib Dariyadi

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku siswa ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-39-0 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-41-3 (jilid 2)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

مركز البحوث
والتواصل المعرفي
Center for Research &
Intercommunication Knowledge



قام بالمراجعة والتدقيق اللغوي لمواد هذا الكتاب مركز البحوث والتواصل المعرفي بالمملكة العربية السعودية
Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan di Kerajaan Arab Saudi
telah melakukan penyuntingan dan penyesuaian bahasa terhadap isi buku ini

فهرس

iii	مقدمة وتعريف بالكتاب
١	الدرس الأول : الساعة
٤	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٦	حوار بين طالبين.....
٩	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن العدد الترتيبي.....
١٤	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
١٦	النشاط الرابع: الكتابة.....
١٩	الدرس الثاني : يومياتنا
٢٢	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٢٥	حوار بين طالبين.....
٢٨	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن الجملة الاسمية.....
٣٣	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
٣٦	النشاط الرابع: الكتابة.....
٣٧	الدرس الثالث : الهواية
٤٠	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٤٢	حوار بين صديقتين.....
٤٤	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن الجملة الفعلية.....
٤٨	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
٥١	النشاط الرابع: الكتابة.....
٥٢	التمرينات لاختبار الفصل الدراسي الأول

٥٥.....	الدرس الرابع : الرياضة
٥٧.....	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٦١.....	حوار بين الابن والأب.....
٦٣.....	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن عوامل النصب.....
٦٧.....	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
٧٠.....	النشاط الرابع: الكتابة.....
٧١.....	الدرس الخامس : المهنة
٧٤.....	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٧٨.....	الحوار عن المهنة.....
٧٩.....	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن المصدر الصريح.....
٨٣.....	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
٨٥.....	النشاط الرابع: الكتابة.....
٨٧.....	الدرس السادس : عيادة المريض
٩٠.....	النشاط الأول : المفردات والعبارات.....
٩١.....	الحوار عن عيادة المريض.....
٩٣.....	النشاط الثاني : القواعد والتراكيب عن الفعل الماضي والجمله الفعلية.....
٩٨.....	النشاط الثالث: القراءة وفهم النص.....
١٠٠.....	النشاط الرابع: الكتابة.....
١٠١.....	التمرينات لاختبار الفصل الدراسي الثاني
١٠٤.....	كتب المراجع.....
١٠٥.....	معجم المفردات.....

النشاط الثالث

يومياتنا

١



عَادَةً اسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا جَدًّا فِي الصَّبَاحِ، حَوْلِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ
وَالنِّصْفِ، اسْتَيْقِظُ عَلَى الْفُورِ وَأَذْهَبُ إِلَى الْحَمَّامِ، أُبْدَأُ
بِأَخِذِ دُشٍّ، وَتَنْظِيفِ أَسْنَانِي، وَتَجْفِيفِ شَعْرِي مُسْتَحْدِمًا
مُجَقِّفَ الشَّعْرِ وَأَمْسُطُ شَعْرِي بِمُشْطِ الشَّعْرِ. ثُمَّ أَعُودُ إِلَى
غُرْفَتِي وَأَرْتَدِي مَلَائِسَ الْمَدْرَسَةِ.

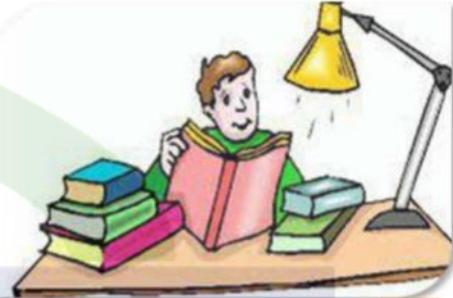
٢

أَتَنَاوَلُ فِطُورِي مَعَ أَبِي وَأُمِّي وَإِخْوَتِي، ثُمَّ
أُودِعُهُمْ وَأَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ، نَعْتَاذُ الرُّكُوبَ مَعَ
أَصْدِقَائِي كُلِّ يَوْمٍ. أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا
رُبْعًا. يَرِنُ جَرَسُ الدُّخُولِ لِلْمَدْرَسَةِ فِي تَمَامِ السَّاعَةِ السَّابِعَةِ،
وَيَبْدَأُ يَوْمِي الدِّرَاسِي فِي السَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا؛ لِذَلِكَ يَجِبُ
أَنْ أَكُونَ دَاخِلَ الْفَصْلِ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ، هَذَا مُهِمٌّ جَدًّا فِي
بِرنامِجِي اليَوْمِيِّ؛ لِذَلِكَ أَحْتُ نَفْسِي دَائِمًا: لَا تَتَأَخَّرُ.

أَسْتَمِعُ جَيِّدًا إِلَى مُعَلِّمِي وَأَشَارِكُ فِي الْأَنْشِطَةِ الْمَدْرَسِيَّةِ وَأَسَاعِدُ زُمَلَائِي
وَأَتَعَاوَنُ مَعَهُمْ لِتَسْهِيلِ الصُّعُوباتِ. وَلِذَلِكَ، أَنَا طَالِبٌ مَحْبُوبٌ مِنَ
الْمَدْرَسِيِّينَ وَالطُّلَّابِ!.

٣

بَعْدَ انْتِهَائِي مِنْ يَوْمِي الدِّرَاسِيِّ، أَتَوَجَّهُ أَنَا
وَصَدِيقِي إِلَى الحَافِلَةِ وَتَتَوَجَّهُ إِلَى مَنَازِلِنَا
مُودِعِينَ بَعْضُنَا بَعْضًا. بِمُجَرَّدِ وُصُولِي المَنْزِلِ،
أَقُومُ بِمُرَاجَعَةِ الدَّرُوسِ وَأَعْمَلُ فُرُوضِي
اليَوْمِيَّةِ؛ وَذَلِكَ لِتَثْبِيَتِ المَعْلُومَاتِ جَيِّدًا، ثُمَّ
أَرْتَاحُ بِمُدَّةِ سَاعَةٍ إِلَى حِينَ أَنْ تُوقِظَنِي أُمِّي
لِتَنَاوُلَ وَجِبَةَ الغَدَاءِ.



٤



فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ وَالْيَصْفِ مَسَاءً، أَغَادِرُ
المَنْزِلَ وَأَذْهَبُ إِلَى النَّادِي، فَأَنَا عَضْوٌ فِي فَرِيقِ
كُرَةِ القَدَمِ، وَهِيَ اللُّعْبَةُ المُفْضَلَةُ لَدَيَّ؛
وَلذَلِكَ أَتَدْرَبُ بِمُدَّةِ سَاعَتَيْنِ يَوْمِيًّا، أَنَا أَطِيعُ
أَوَامِرَ المَدْرَبِ، وَأُحِبُّ التَّعَاوُنَ مَعَ بَاقِي أَعْضَاءِ
الفَرِيقِ، فَرِيقُنَا يُحَقِّقُ نَتَائِجَ جَيِّدَةً، فَفَقَدْ فُزْنَا
فِي مُسَابَقَةِ المَدَارِسِ وَحَصَلْنَا عَلَى الكَأْسِ،
وَاحْتَفَلْنَا بِهَذَا القَوْزِ.

٥

وَفِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ، أَتَنَاوُلُ العِشَاءَ مَعَ أُسْرَتِي فِي عُرْفَةِ المَعِيشَةِ، وَتَتَحَدَّثُ عَن
أَحْدَاثِ اليَوْمِ أَوْ مُشَاهَدَةِ التِّلْفِزِيِّونَ لِفِتْرَةٍ مِنَ الوَقْتِ.
وَفِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ، أَحْرِصُ عَلَى أَنْ أُعِدَّ حَقِيبَتِي وَ مَلَابِسِي الَّتِي سَوْفَ أَرْتَدِيهَا فِي
الصَّبَاحِ البَاكِرِ. أَقُولُ لِنَيْلَةَ سَعِينَةَ لِوَالِدَيَّ وَأُخْتِي، ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى عُرْفَتِي وَأَضَعُ رَأْسِي عَلَى
الْوِسَادَةِ وَأَنَامُ.
وَعَادَةً مَا أَشَاهِدُ التِّلْفَازَ مُسْتَلْقِيًا لِفِتْرَةٍ مِنَ الوَقْتِ، وَعِنْدَمَا أَبْدَأُ فِي النُّومِ، أَطْفِئُ
التِّلْفِزِيونَ وَأَطْفِئُ النُّورَ وَلَا أَنْسى أَنْ أَقْرَأَ دُعَاءَ النُّومِ.

أكمل الجُمْلَةَ الَاتِيَةَ بِحَرْفِ الْجَرَ الْمُنَاسِبِ!

Sempurnakan kalimat berikut dengan huruf Jar yang sesuai!

إلى - من - ب - عن - على - في

١. أَنَا أَسْتَيْقِظُ النَّوْمِ فِي الثَّالِثَةِ وَالْبِصْفِ
٢. هُوَ يُجَقِّفُ شَعْرَهُ مُجَقِّفِ الشَّعْرِ
٣. هِيَ تَذْهَبُ مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ
٤. الْفَطُورُ الْمَائِدَةِ
٥. أَنَا أَسْتَجِمُّ الْحَمَامِ
٦. فَاطِمَةُ تَكْنِسُ الْأَرْضِيَّةَ الْمِكْنَسَةِ
٧. هُوَ يَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

تَأَمَّلِ الصُّورَةَ ثُمَّ اكْتُبْ مَكُونَاتِ الْفَطُورِ!

Perhatikan gambar, kemudian tulislah menu makan pagi!

وجبة الإفطار الجيدة تحتوي على

النشويات البروتينات الخضار الفواكة

.....	١
.....	٢
.....	٣
.....	٤
.....	٥

الأنشطة والتدريبات



حول الجمل الفعلية الآتية إلى جمل اسمية!

Ubahlah jumlah fi'liyyah berikut ke jumlah ismiyyah!

الجملة الاسمية	الجملة الفعلية
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ نُعِدُّ أُمِّي الْقَطُورَ ▪ أَصِلْ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ ▪ يَبْدَأُ الْيَوْمَ الدِّرَامِيُّ فِي السَّابِعَةِ وَالْيَصْفِ ▪ أَذْهَبُ إِلَى النَّادِي فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ وَالْيَصْفِ ▪ يَرْتَدِي أَحْمَدُ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ ▪ يَذْهَبُ الطَّالِبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ

لاحظ الصورة ثم أجب عن الأسئلة الآتية!

Perhatikan gambar, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

ماذا على المائدة؟



ماذا يعمل أحمد و فاطمة؟

أين الفاكهة؟

عَيْنِ الْجُمَلِ الْإِسْمِيَّةِ وَالْفِعْلِيَّةِ مِمَّا يَأْتِي!

Tentukan jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah pada kalimat berikut !

نوع الجملة		الجملة
الإسمية	الفعلية	
		توني وَ سَارَةَ يَتَنَاوَلَانِ الْفَطُورَ
		الْفَاكِهَةَ عَلَى الْمَائِدَةِ
		أَنَا أَشْرَبُ الْمَاءَ السَّخِنَ
		تَأْكُلُ زَنْبَ الْخُبْزِ
		أَنَا أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
		المسلمون يصلون في المسجد
		الطالباتُ يَكْتُبْنَ الدرس
		يتصافح المسلمان عند اللقاء
		الطُّلَّابُ مُجِدُّونَ
		الأخوان يَتَحَابَّانِ

املا الفَراغَ بالسَّاعاتِ أو الأَنشِطَةِ بِمَا فِي النَّصِّ!

أستيقظ حوالي الساعة وأذهب إلى أبدأ بأخذ دش، وتنظيف أسناني، وتجفيف شعري مستخدماً وأمشط شعري بـ..... ثم أعود إلى غرفتي وأرتدي
 أصل إلى المدرسة في إلا يرنُّ جرسُ الدُّخولِ للمَدْرَسَةِ في تَمَامِ السَّاعَةِ يبدأ يومي الدراسي في و..... صباحاً!
 في الساعة و..... أَعَادُ المُنزِلَ وأذهب إلى النادي،
 وفي الساعة أتناول العشاء مع أسرتي في غرفة المعيشة.
 وفي الساعة التاسعة أحرص على أن أعد حقيبتي وملابسي التي سوف أرتديها في الصباح الباكر

صِلْ بَيْنَ السَّاعاتِ وَالْأَنشِطَةِ الصَّحِيحَةِ وَفَقًا لِمَا فِي النَّصِّ!

Hubungkan antara gambar dengan kegiatan yang benar sesuai teks!

أَصِلْ إلى المدرسة	٠٤,٣٠
أَتْرِكُ المُنزِلَ وأذهبُ إلى النادي	٠٦,٤٥
أحرص على أن أعد حقيبتي و ملابسني	١٥,٣٠
يَرِنُ جَرَسُ الدُّخُولِ لِلْمَدْرَسَةِ	٠٧,٠٠
أتناول العشاء مع أسرتي	٢٠,٠٠
أستيقظ من النوم	٢١,٠٠

وَضِّحْ نَوْعَ الْجُمْلَةِ، ثُمَّ حَدِّدْ رُكْنَيْهَا الْأَسَاسِيَيْنِ!

Jelaskan jenis jumlah dan tentukan tanda-tandanya!

الكلمة الثانية	الكلمة الأولى	نوع الجملة
		١. تلعب فاطمة كرة السلة.
		٢. فوائد العلم عظيمة.
		٣. ترسم فاطمة لوحةً عن جمال مدرستها.
		٤. عائلتي تَسْتَمْتَعُ بطبيعي.
		٥. أَقْضِي وَقْتًا فَرَاغِي بالقراءة.

النشاط الثالث

القرائة



جلست "رتنا" أمام الحاسوب، تُطَالِعُ صَفْحَةً لِلتَّعَارُفِ: كَتَبْتُ فِيهَا "هُؤُلَاءِ أَطْفَالٌ يَبْحَثُونَ عَنْ أَصْدِقَاءِ جُدِّ". تَعَرَّفْتُ "رَتْنَا" عَلَى صَدِيقَةٍ جَدِيدَةٍ فَكَتَبْتُ لَهَا رِسَالَةً إلكترونيةً. قَالَتْ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ: أَنَا "رَتْنَا، مِنْ سُورَابَايَا، أَهْوَى الْقِرَاءَةَ وَالتَّصْوِيرَ. وَهَذِهِ صُورَةٌ عَائِلَتِي، التَّقَطُّهَا بِتَفْصِيلٍ وَأَهْدِيهَا لَكَ. أَحِبُّ أَنْ أَلْتَقِطَ الصُّورَ كُلَّ يَوْمٍ وَأَجِدُ التَّصْوِيرَ. لَدَيَّ كَامِيرَا وَالكَثِيرُ مِنَ العَدَسَاتِ الَّتِي أَسْتَحْدِمُهَا فِي مَنَاسِبَاتٍ مُخْتَلِفَةٍ. أَلْتَقِطُ صُورًا جَمِيلَةً جِدًّا بِالجَوَالِ، وَعِنْدَمَا يَكُونُ لَدَيْنَا اجْتِمَاعٌ عَائِلِيٌّ أَوْ زَوَاجٌ، فَأَنَا مَن يَلْتَقِطُ الصُّورَ بِسَبَبِ أَنَّ الجَمِيعَ يُحِبُّ تَصْوِيرِي. وَأَهْوَى أَيْضًا الْقِرَاءَةَ، أَنَا شَخْصِيَّةٌ أَسْتَمْتَعُ بِالْقِرَاءَةِ مُنْذُ زَمَنٍ طَوِيلٍ. وَالدِّيُّ نَحِبُّ الْقِرَاءَةَ، وَأَنَا تَعَلَّمْتُ الْقِرَاءَةَ مِنْهَا. أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ فِي مَوَاضِعٍ كَثِيرَةٍ مُخْتَلِفَةٍ مِثْلَ التَّارِيخِ، وَعِلْمِ النَّفْسِ، وَالرِّوَايَاتِ وَالكَثِيرِ مِنَ الكُتُبِ النَّافِعَةِ فِي وَقْتِ فَرَاغِي. وَعِنْدَمَا أُسَافِرُ، أَقْضِي وَقْتِي بِالْقِرَاءَةِ فِي الطَّائِرَةِ أَوْ السَّيَّارَةِ.

New Message

To |

رَدَّتْ عَلَيَّهَا صَدِيقَتُهَا وَقَالَتْ: وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ
 أَنَا "فَاطِمَةُ" أَنَا مِنْ جَاكَارْتَا، هَوَايَتِي الرَّسْمُ وَالطَّبْخُ. أَحَبُّ أَنْ أُرْسِمَ الكَارِيكاتُورَ وَالْمَنَاظِرَ
 الطَّبِيعِيَّةَ. وَقَدْ رَسَمْتُ لَوْحَةً عَنِ جَمَالِ مَدْرَسَتِي، وَأَهْدَيْتُهَا لَكَ، وَهَذَا زُمْرٌ مَحَبَّتِي.
 بِجَانِبِ الرَّسْمِ، أَهْوَى أَيْضًا الطَّبْخَ، وَ أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبَّاخَةً فِي الْمُسْتَقْبَلِ. أَصْنَعُ الْكَثِيرَ مِنَ
 الْأَطْعِمَةِ، مِثْلَ: الْأَرَزِّ، الْمَعْكَرُونَةِ، الْبِيْتَزَا، الطَّعَامَ الْإِنْدُونِيسِيَّ، وَالطَّعَامَ الْإِيطَالِيَّ وَالْكَثِيرَ مِنَ
 الْأَطْبَاقِ الْآخَرَى. عَائِلَتِي تَسْتَمْتِعُ بِطَبْخِي. عِنْدَمَا نَزُورُ أَقَارِبَنَا، أَحْمَلُ لَهُمْ مَعِيَ بَعْضَ الْأَطْبَاقِ مَعِي
 وَهُمْ يُحِبُّونَهَا.



الأنشطة والتدريبات

أحب عن الأسئلة الآتية!

Jawablah pertanyaan berikut ini!

١. أين تَسْكُنُ رَتْنَا وماذا تعمل؟
٢. ما هواية رتنا؟
٣. ما اسم صاحبة رتنا الجديدة؟
٤. من أين هي؟
٥. ما هواية فاطمة؟
٦. من الذي تُعَلِّمُ رتنا القراءة؟
٧. ماذا أهدت رتنا لصاحبتها الجديدة؟
٨. ما نوع الرسومات التي تفضّل فاطمة رسمها؟
٩. هل تُحِبُّ فاطمة الطبخ؟
١٠. ما الأطعمّة التي تطبخها فاطمة؟

بِالتَّعَاوُنِ مَعَ زَمِيلِكَ، تَرْجِمِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ ثُمَّ رَتِّبْهَا!

١. أنا "فاطمة" من جاكرتا، هوايتي الرسم والطبخ
.....
٢. أنا "رتنا"، من سورابايا، أهوى القراءة والتصوير
.....
٣. رَسَمْتُ لَوْحَةً عَنِ جَمَالِ مَدْرَسَتِي، وَأَهْدِيهَا لَكَ وَهَذَا زُمْرٌ مَحَبَّتِي
.....
٤. وهذه صورة عائلتي، التَقَطْتُهَا بِنَفْسِي وَأَهْدِيهَا لَكَ
.....
٥. لَدَيَّ كَامِيرَا وَالكَثِيرُ مِنَ العَدَسَاتِ الَّتِي أَسْتَخْدِمُهَا فِي مناسبات مختلفة
.....
٦. أنا أحب أن ألتقط الصور كل يوم وَأَجِيدُ التَّصْوِيرَ
.....
٧. بِجَانِبِ الرسمِ، أهوى الطبخ أيضًا
.....
٨. وَأهوى القراءة أيضًا
.....
٩. أنا أصنِّعُ الكَثِيرَ مِنَ الأطعمة، مثل: الأرز، والمعكرونة، والبيتزا
.....
١٠. والدتي تحب القراءة. وأنا تعلمتُ القراءة منها
.....

BIODATA PENULIS



Dewi, anak ke-7 dari pasangan Abd. Rauf dan Tica yang lahir di Sidenreng Rappang, 24 Mei 2001 yang bertempat di Desa Kulo Kec. Kulo Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Kulo selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Panca Rijang dan selesai tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe dan selesai tahun 2018. Ditahun 2019 diterima di perguruan tinggi yang berada di Parepare, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di DDI Al-Furqan Parepare dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Donri-Donri Kecamatan Donri-Donri, Kabupaten Soppeng. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Analisis Buku Paket Bahasa Arab Model Roger Fowler Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Azhar Talawe Kab. Sidenreng Rappang”** penulis berharap dengan adanya skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis namun juga bagi orang lain.

